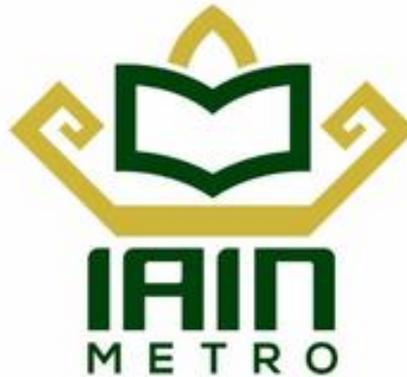


SKRIPSI

**PENGARUH MODERNISASI ALAT KOMUNIKASI
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDODADI 31A
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
ECHA SAVIRA PUTRI
NPM. 14114071**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

**PENGARUH MODERNISASI ALAT KOMUNIKASI
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDODADI 31A
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
ECHA SAVIRA PUTRI
NPM. 14114071**

**Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
Pembimbing II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : ECHA SAVIRA PUTRI
NPM : 14114071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH MODERNISASI ALAT KOMUNIKASI
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDODADI 31
A KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 16 Juli 2018
Dosen Pembimbing II

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODERNISASI ALAT KOMUNIKASI
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDODADI 31 A
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Nama : Echa Savira Putri
NPM : 14114071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 16 Juli 2018
Dosen Pembimbing II

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusti@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

PENGESAHAN

No : B-2356/11-28-1/0/19-00-9/07/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODERNISASI ALAT KOMUNIKASI TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDODADI 31 A KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh ECHA SAVIRA PUTRI, NPM. 14114071. Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 10 Juli 2018

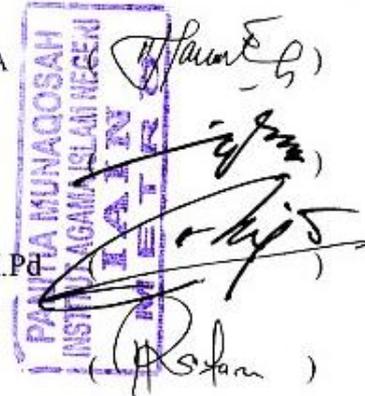
TIM PENGUJI:

Ketua : Dra. Haiatin Chasanatin, M.A

Penguji I : Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : Rika Dartiara, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032007

ABSTRAK

PENGARUH MODERNISASI ALAT KOMUNIKASI TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDODADI 31 A KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
ECHA SAVIRA PUTRI**

Modernisasi berarti proses menuju masa kini atau proses menuju masyarakat yang modern. Dengan kata lain, ketika kita mengembangkan produk baru (inovasi), ilmu pengetahuan yang terdiri dari teori, praktik, prosedur, peralatan dan teknik yang digunakan juga disebut teknologi. Sebagai suatu proses dan hasil dari penerapan ilmu pengetahuan, teknologi pada intinya menurut para ilmuwan diciptakan untuk memecahkan masalah manusia.

Dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan masalah: Apakah ada pengaruh modernisasi alat komunikasi terhadap akhlak remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Lampung Timur? Dengan hipotesis yang penulis ajukan pengaruh modernisasi alat komunikasi terhadap akhlak remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Lampung Timur. Sedangkan kegunaan dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modernisasi alat komunikasi terhadap akhlak remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Lampung Timur dan dijadikan bahan pedoman bagi akhlak remaja yang berkaitan dengan modernisasi. Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah Desa Sidodadi Dusun III 31 A yang berjumlah Populasi 30 dan sampel yang di ambil di Dusun III.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode angket dan metode dokumentasi. Setelah memperoleh data yang diperlukan penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan rumus. Berdasarkan analisis data sebagai hasil penelitian ternyata Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (X^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk signifikan dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (X^2_{hit}) sebesar 12,17 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (X^2_{tab}) pada taraf signifikan 5% pada db= 4, karenanya H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah Penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang Penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada db=4 yaitu 12,17 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian H_a yang Penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh modernisasi alat komunikasi terhadap akhlak remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Lampung Timur” diterima.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ECHA SAVIRA PUTRI
NPM : 14114071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Juni 2018
Yang Menyatakan


ECHA SAVIRA PUTRI
NPM. 14114071

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik manusia diantara kamu ialah yang mempelajari Al-Qur’an dan yang mengajarkannya”. (HR. Al-Bukhari).

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada:

1. Kedua orangtuaku (Bapak Fatnan Ahmadi dan Almh Ibu Nurrohmi) yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Kakak Radian Arfandi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi atas keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater kebanggaanku IAIN Metro
5. Terima kasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untuk saya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “PENGARUH MODERNISASI ALAT KOMUNIKASI TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDODADI 31 A KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR”.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Pd selaku Rektor IAIN Metro, Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, M.A dan H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 29 Juni 2018

Penulis



ECHA SAVIRA PUTRI

NPM. 14114071

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak Remaja.....	11
1. Pengertian Akhlak Remaja.....	11
2. Macam-macam Akhlak Remaja.....	12
3. Pentingnya Akhlak Remaja.....	18
B. Modernisasi Alat Komunikasi	20
1. Pengertian Modernisasi.....	20
2. Syarat-syarat Modernisasi	22
3. Macam-macam Alat Teknologi Modernisasi.....	23
4. Dampak Positif dan Negatif Modernisasi Alat Komunikasi....	25
C. Keterkaitan antar Variabel Terikat dan Variabel Bebas	27
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	35
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38

E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
a. Sejarah Berdirinya Desa Sidodadi 31 A	46
b. Letak Geografis Desa Sidodadi 31 A	48
c. Struktur Desa Sidodadi 31 A	50
d. Keadaan Penduduk Desa Desa sidodadi 31 A	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
B. Temuan Khusus.....	62
1. Data tentang Modernisasi Alat Komunikasi	62
2. Data tentang Akhlak Remaja	66
C. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	41
2. Kisi-kisi Khusus Variabel Akhlak Remaja	41
3. Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian Modernisasi Alat Komunikasi	42
4. Nama-nama Demang/Lurah/Kepala Desa Sebelum dan Sesudah Berdirinya Desa Sidodadi 31 A.....	47
5. Tingkat Pendidikan Desa Sidodadi 31 A Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	51
6. Data Mata Pencaharian Desa Sidodadi 31 A	52
7. Kerja Validitas Angket tentang Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kc. Pekalongan Lampung Timur.....	54
8. Kerja Validitas Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kc. Pekalongan Lampung Timur.....	54
9. Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Moment Angket Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur	56
10. Kerja Validitas Angket tentang Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur	56
11. Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Moment Angket tentang Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kc. Pekalongan Lampung Timur	57
12. Analisis Soal pada 30 Responden untuk Skor Ganjil Angket tentang Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kc. Pekalongan Lampung Timur	57
13. Analisis Soal pada 30 Responden untuk Skor Genap Angket tentang Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kc. Pekalongan Lampung Timur	58
14. Kerja Uji Reliabilitas Angket Skor Ganjil-Genap tentang Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.....	58

15. Analisis Soal pada 30 Responden untuk Skor Ganjil Angket tentang Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kc. Pekalongan Lampung Timur.....	59
16. Analisis Soal pada 30 Responden untuk Skor Genap Angket tentang Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.....	60
17. Kerja Uji Reliabilitas Angket Skor Ganjil-Genap tentang Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.....	60
18. Skor Hasil Angket Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.....	62
19. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur	65
20. Skor Hasil Angket Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur	66
21. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.....	69
22. Silang antara Modernisasi Alat Komunikasi dengan Penanggulangan Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.....	70
23. Kerja untuk Menghitung X^2 antara Modernisasi Alat Komunikasi dengan Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	31
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sidodadi 31 A Kabupaten Lampung Timur	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Outline.....	80
2. Alat Pengumpul Data	83
3. Daftar Nama Remaja Dusun III di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.....	91
4. Nilai r Product Moment dan Chi Kuadrat	92
5. Tabel Kriteria Tingkat Kerataan	94
6. Surat Bimbingan Skripsi	95
7. Surat Izin Research	96
8. Surat Pemberian Research.....	97
9. Kartu Konsultasi Skripsi	98
10. Foto Pemberian Angket kepada Remaja	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Modernisasi berarti proses menuju masa kini atau proses menuju masyarakat yang modern. Dengan kata lain, ketika kita mengembangkan produk baru (inovasi), ilmu pengetahuan yang terdiri dari teori, praktik, prosedur, peralatan dan teknik yang digunakan juga disebut teknologi. Sebagai suatu proses dan hasil dari penerapan ilmu pengetahuan, teknologi pada intinya menurut para ilmuwan diciptakan untuk memecahkan masalah manusia.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan. Jadi perkembangan teknologi sangat diperlukan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan di masyarakat dan anak remaja. Teknologi komunikasi berkembang cepat dengan meningkatnya perkembangan teknologi elektronika, sistem transmisi dan sistem modulasi, sehingga suatu informasi dapat disampaikan dengan cepat dan tepat.

Semakin tingginya frekuensi arus globalisasi di era modernisasi berpengaruh besar terhadap pergaulan bebas dengan lain jenis, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Mungkin bagi beberapa orang akan sedikit bingung antara peralatan komunikasi dan informasi. Secara mudahnya peralatan informasi adalah sebagai sarana menyampaikan informasi atau data

dari satu orang ke orang lain. Sedangkan sarana peralatan komunikasi adalah sarana untuk berkomunikasi.

Akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan Islam itu sendiri merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Suka menolong orang lain artinya apabila melihat orang lain tertimpa musibah, maka akan tergerak hatinya untuk segera menolong sesuai dengan kemampuan. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama adalah menyempurnakan akhlak yang mulia kehidupan remaja digambarkan sebagai proses pencarian makna hidup. Oleh karena itu kehidupan remaja layaknya sebuah petualangan batin. Petualangan ini baru akan berakhir setelah mereka menemukan apa yang dicari yakni ketentraman dan kepuasan batin.

Rasa keingintahuan yang tinggi dapat mengombang-ambingkan hidup setiap remaja, dimanapun dan kapanpun ia berada tidak diperdulikan. Akibat kondisi kejiwaan, ini banyak remaja yang menjadi korban. Mereka tidak mampu mengatasinya, tidak jarang terseret ke arus perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang dapat berupa kejahatan atau kerusakan moral. Apabila berupa kejahatan, sudah jelas bahwa itu merupakan tindakan kriminal, tetapi apabila berupa kerusakan moral, tidak sedikit mengatakan bahwa itu adalah modern.

“Modernisasi merupakan suatu proses perubahan yang menuju pada tipe sistem-sistem sosial, ekonomi, dan politik yang telah berkembang di Eropa Barat dan Amerika Utara pada abad ke-17 sampai abad ke-19”.¹ Istilah

¹ Soerjono Suekamto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 303.

modernisasi sering disalah artikan sebagai westernisasi, terutama pada sikap para pelakunya yang cenderung selalu meniru secara mutlak pengaruh barat yang masuk ke Indonesia. Jika tidak mengikuti cara ini maka akan dianggap tidak modern, walaupun sebenarnya banyak pengaruh barat yang masuk tidak pants untuk ditiru. Tidak sedikit orang menganggap bahwa modernisasi sebagai bentuk kebebasan yang tidak lagi menghiraukan norma-norma yang masih melekat pada suatu masyarakat.

Perkembangan teknologi industri yang sudah modern dan semakin pesat membuat masyarakat lebih dimudahkan karena dengan teknologi banyak para remaja atau konsumen menggunakan jasa pesan antar yang dengan mudah dapat diakses menggunakan *handphone*. Masyarakat merasa dimudahkan dengan teknologi maju sehingga membuat mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitas. Padahal manusia diciptakan sebagai makhluk sosial. Tidak semua budaya barat baik dan cocok diterapkan di Indonesia. Budaya negatif yang mulai menggeser budaya asli adalah anak tidak lagi hormat kepada orang tua, kehidupan bebas remaja, dan gaya berbusana yang kebarat-baratan.

Teknologi modernisasi secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Sehingga peralatan teknologi informasi dan komunikasi akan sedikit berbeda, walaupun secara garis besar sama. Teknologi informasi lebih ditekankan pada hasil data yang diperoleh sedangkan pada teknologi komunikasi ditekankan pada bagaimana suatu hasil data dapat disalurkan, disebar dan disampaikan ke tempat tujuan. Setiap muslim dituntut untuk merealisasikan dalam bentuk perilaku kehidupan.

Akhir-akhir ini perkembangan teknologi sangat pesat contohnya seperti *games, music, video, handphone*, media internet dan sosial media (*facebook, whatsapp, instagram, twitter*, dan lain sebagainya). Teknologi bukanlah sesuatu yang mutlak bermanfaat, teknologi tetap ada sisi buruknya. Bisa diibaratkan pisau, teknologi jika digunakan di jalan yang benar maka akan membawa manfaat, namun jika disalahgunakan akan membawa mudharat. Akibat pesatnya teknologi tersebut membuat kita menjadi sangat tergantung dengan yang namanya teknologi, terutama internet. Bagi sebagian orang kadar kebahagiaan diukur dengan koneksi internet tanpa batas dan seterusnya. Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang modernisasi kemajuan teknologi komunikasi di kalangan remaja yang akan berkaitan dengan akhlak remaja. Dua jenis akhlak remaja yang baik dan buruk adalah:

1. Akhlaq Baik atau Terpuji (*Al-Akhlaqu Al-Mahmudah*) perbuatan baik terhadap tuhan, semua manusia dan makhluk-mahluk yang lain
2. Akhlaq Buruk atau Tercela (*Al-Akhlaqu Al-Madhmumah*) yaitu perbuatan buruk terhadap tuhan, semua manusia dan makhluk-mahluk yang lain.²

Akhlaq yang baik secara berkelanjutan sehingga lama-kelamaan hal itu bukan lagi menjadi suatu paksaan, akan tetapi sudah menjadi kebiasaan. Kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai-nilai yang ada di masyarakat.

² Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), h. 10.

Khususnya masyarakat dengan budaya dan adat ketimuran seperti Indonesia. saat ini, di Indonesia dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai-nilai kebudayaan yang di anut masyarakat! baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan modernisasi, Kemajuan teknologi seperti *handphone* dan internet bukan hanya melanda masyarakat kota namun juga telah dapat dinikmati oleh masyarakat di pelosok-pelosok desa. Akibatnya, segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif, dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat, dan perlahan-lahan mulai mengubah pola hidup dan pola pemikiran masyarakat khususnya masyarakat pedesaan dengan segala karakteristik yang menjadi ciri khas mereka.

Makin berkembangnya peradaban masyarakat yang didukung oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan masyarakat juga mengalami perkembangan ke arah struktur sosial yang lebih efektif. Dalam proses perkembangan struktur sosial ini terjadi pula proses perubahan dan penyempurnaan secara hakiki, baik dalam pembagian status dan peran maupun dalam struktur kekuasaan dan wewenang.

Berdasarkan paparan di atas penulis merasa perlu mengangkat permasalahan tersebut yaitu kurang baiknya akhlak remaja Desa Sidodadi 31A Pekalongan. Dengan alasan, para remaja adalah generasi penerus perjuangan bangsa dan agama. Remaja sudah seharusnya dibimbing dan dibina agar kelak dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, bangsa dan agama.

Berdasarkan Prasurvei yang sudah penulis lakukan pada tanggal 20 Oktober 2017 maka dapat dilihat akhlak remaja di Desa Sidodadi Dusun III kurang baik terutama dalam hal hubungan komunikasi antar remaja, karena remaja Desa Sidodadi dusun III lebih cenderung bersifat individual, tetapi, masih ada sebagian remaja yang memiliki komunikasi yang baik. Remaja yang bersifat individual biasanya dipengaruhi karena adanya modernisasi terutama dalam hal teknologi seperti: lebih sering menggunakan *handphone* dan media internet lainnya dari pada berkomunikasi dengan sesama remaja.

Sebagaimana yang disampaikan salah satu remaja di Desa Sidodadi Dusun III yang bernama Iyan Ardinata yaitu remaja di Desa Sidodadi Dusun III lebih mengutamakan bermain *handphone* dari pada berkomunikasi dengan remaja lainnya.³ Kemudian remaja yang bernama Hilda Kurniawati juga menjelaskan bahwasanya tidak sedikit remaja yang ada di Desa Sidodadi Dusun III lebih gemar berkomunikasi dengan *handphone* dari pada berkomunikasi secara langsung, padahal jika diperhatikan para remaja itu sedang berkumpul tetapi mereka seperti tak acuh dengan remaja lain yang didekatnya.⁴

Menurut Imam Al-Ghazali dalam bukunya Dindin Jamaluddin, “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat dinilai baik atau buruk dengan menggunakan ukuran ilmu pengetahuan moral dan agama”.⁵

³ Wawancara dengan Iyan Ardinata selaku Remaja Desa Sidodadi Dusun III Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 20 Oktober 2017

⁴ Wawancara dengan Hilda Kurniawati selaku Remaja Desa Sidodadi Dusun III Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 20 Oktober 2017

⁵ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 76.

Dengan demikian maka Penulis dapat menyimpulkan bahwasanya secara umum modernisasi mempunyai pengaruh terhadap (akhlak) remaja, maka peneliti mengangkat judul: “Pengaruh Modernisasi Alat Komunikasi terhadap Akhlak Remaja di Desa Sidodadi 31A Kecamatan Pekalongan Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

1. Modernisasi merupakan suatu proses perubahan dari tradisional kearah modern terutama dalam hal teknologi yang semakin canggih.
2. Akhlak remaja yang kurang baik terutama dalam hubungan komunikasi antar remaja yang ada di Desa Sidodadi Dusun III Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
3. Remaja yang bersifat individual yang dipengaruhi karena adanya modernisasi terutama dalam hal teknologi.

C. Batasan Masalah

Menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi pada hal-hal berikut:

1. Modernisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modernisasi yang bisa mempengaruhi akhlak remaja terutama dalam bidang teknologi.
2. Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkah laku dan moral.
3. Subjek penelitian ini adalah remaja (usia 13-22 tahun dan belum menikah) di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka masalah dapat dirumuskan yaitu “Apakah ada pengaruh modernisasi alat komunikasi terhadap akhlak remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Lampung Timur?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh modernisasi alat komunikasi terhadap akhlak remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai upaya pengembangan dari teori-teori yang telah penulis dapatkan sebagai pemikiran penulis dalam rangka menambah khasanah ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung, bagi remaja muslimah untuk dapat memahami makna dari modernisasi dan dapat membedakan antara modernisasi dan westernisasi. Sehingga dapat menghadapi kehidupan di zaman modern yang terpengaruh oleh westernisasi seperti sekarang ini. Dan termotivasi untuk memperbaiki akhlaknya sesuai dengan konsep Islam.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas mengenai pengaruh modernisasi terhadap akhlak remaja dengan melihat kondisi yang ada di Desa Sidodadi Dusun III Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

Di bawah ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Siti Qomariah, Mahasiswa STAIN Salatiga dengan judul: “Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Remaja Desa Glawan Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2016”.⁶ Penelitian tersebut merupakan penelitian yang membahas mengenai akhlak remaja yang memiliki kaitan erat dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, hanya saja meneliti dari segi pengaruh keharmonisan keluarga. Sedangkan penulis akan meneliti tentang pengaruh modernisasi terhadap akhlak remaja

Kemudian terdapat juga contoh skripsi Lina Apriliya Mahasiswa UM Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Internet terhadap Akhlak Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jatisrono Tahun 2015”. Dalam penelitian tersebut, peneliti mengemukakan bahwa: “media internet memiliki peranan yang sangat berpengaruh terhadap kenakalan remaja dan dapat memicu timbulnya perilaku menyimpang pada remaja seperti: perkelahian, penipuan, perkataan kotor, penculikan, membolos, perbuatan asusila dan lain-lain. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Lina Apriliya adalah untuk mendeskripsikan pengaruh pengguna internet terhadap akhlak siswa XI SMA Negeri Jatisrono”.⁷

Karya tulis di atas lebih menekankan pada konsep akhlak secara umum, tidak secara khusus mengkaji akhlak tentang teknologi modernisasi sedangkan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis lebih menekankan

⁶ Siti Qomariah, *Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Remaja Desa Glawan Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2016*, Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2016.

⁷ Lina Apriliya, *Pengaruh Internet terhadap Akhlak Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jatisrono Tahun 2015*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015.

pada akhlak teknologi modernisasi. Dari penelitian tersebut nampaknya ada sedikit persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, dimana dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti seputar akhlak remaja, dalam hal ini hal yang disoroti adalah tentang akhlak remaja yang sudah terpengaruh oleh perkembangan zaman. Ada perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian penulis yang berjudul “Pengaruh Modernisasi Alat Komunikasi terhadap Akhlak Remaja di Desa Sidodadi 31 A Kecamatan Pekalongan Lampung Timur” sepengetahuan penulis belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak Remaja

Selanjutnya tentang akhlak dilihat dari segi kebahasaan (*linguistik*), “kata akhlaq berasal dari bahasa Arab yang sudah dijadikan bahasa Indonesia; yang diartikan juga sebagai tingkah laku, perangai atau kesopanan. “*akhlaq* adalah suatu pembawaan diri manusia yang bersumber dari adab kesopannya disebut akhlaq, karena perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiannya”.¹

Rosihon Anwar menyatakan bahwa, “akhlak dalam pandangan Islam harus berpijak pada keimanan. Iman tidak cukup hanya disimpan dalam hati, namun harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk akhlak yang baik”.²

Peserta didik (Remaja) sebagai *raw metrial* dalam proses transformasi dan internalisasi menempati posisi yang sangat penting untuk dilihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Berbeda dengan komponen lain dalam system pendidikan komponen peserta didik dalam sebuah proses sangat bervariasi, ada yang sudah jadi, setengah jadi, bahkan ada yang sangat mentah. Kondisi ini sangat memunculkan titik start untuk melakukan proses pendidikan³

¹ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), h. 3.

² Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 202.

³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 65.

Remaja dalam pengertian psikologi dan pendidikan “remaja menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah Mulai dewasa, sudah sampai umur untuk kawin ia sekarang sudah bukan kanak-kanak lagi”.⁴ Pertumbuhan fisik cepat yang terjadi pada tubuh remaja, luar dan dalam membawa akibat tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan serta kepribadian remaja. Maka penulis Berasumsi dari pendapat-pendapat tersebut diatas, mengenai pengertian akhlak, maka penulis menyimpulkan bahwa kata akhlak juga dapat diartikan tingkah laku.

Dengan demikian kata akhlak adalah *khuluq* secara kebahasaan berarti “budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru’ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi’at”.⁵

2. Macam-macam Akhlak Remaja

a. Akhlak Mahmudah

Menurut Hamzah Ya’qub, “akhlak mahmudah adalah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa dinamakan fadhilah (kelebihan)”.⁶ Dengan demikian akhlak itu dikatakan baik atau mahmudah apabila seseorang itu dalam segala tindakannya menunjukkan pada tingkah laku yang terpuji.

Akhlak mahmudah menurut Hamzah Ya’qub dibagi menjadi 25 yaitu:

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), h. 1160.

⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 2.

⁶ Hamzah Ya’qub, *Etika Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1985), cet. ke-3, h. 53.

- 1) Al Amanah : dapat dipercaya
- 2) Al Afwu : pemaaf
- 3) As Shidiq : benar
- 4) Al Wafa : menepati janji
- 5) Al Adl : adil
- 6) Al Ifafah : memelihara kesucian diri
- 7) Al Haya : malu
- 8) Al Syaja'ah : berani
- 9) Al Quwwah : kuat
- 10) As Shabru : sabar
- 11) Ar Rahman : kasih sayang
- 12) As Shakha'u : murah hati
- 13) At Tha'awun : tolong menolong
- 14) Al Islah : damai
- 15) Al Ikha : persaudaraan
- 16) Al Iftishad : hemat
- 17) Adl Dliyafah : menghormati tamu
- 18) Al Tawadhu' : rendah hati
- 19) Al Khusu' : menundukkan diri kepada Allah
- 20) Al Ihsan : berbuat baik
- 21) Al Mur'ah : berbudi tinggi
- 22) An Nadhofah : memelihara kebersihan badan
- 23) As Sholihah : cenderung kepada kebaikan
- 24) Al Qona'ah : merasa cukup
- 25) As Sakinah : tenang.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa akhlak mahmudah sebagai bahan penelitian, antara lain: pemaaf, menepati janji, memelihara kesucian diri, malu, sabar, tolong-menolong, dan cenderung kepada kebaikan. Hal ini yang akan menjadi acuan dalam wawancara dan digunakan untuk mengetahui bagaimana dampak pemahaman remaja muslimah tentang modernisasi.

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang harus dimiliki oleh semua orang, Allah SWT memerintahkan kepada umat manusia agar senantiasa berbuat kebaikan. Di bawah ini ada beberapa ayat Al-

⁷ Kasmuri Selamat dan Ikhsan Sanusi, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 52-57.

Qur'an yang menerangkan tentang akhlak mahmudah, antara lain: terdapat di dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 134 yang berbunyi:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan”.⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada orang-orang beriman untuk menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang lain, karena Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. Ayat lain yang menerangkan tentang perintah untuk berbuat baik, yaitu di Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 76 berbunyi:

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

Artinya: “(Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya dan bertakwa, Maka Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa”.⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mencintai orang-orang yang bertakwa dan menepati janji, berarti jelas bahwa menepati janji adalah perbuatan kebaikan yang dicintai oleh Allah, jadi menepati janji

⁸ QS. Ali Imran (3): 134

⁹ QS. Ali Imran (3): 76

merupakan perintah dari Allah SWT. Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'minun ayat 96 yang berbunyi:

أَدْفَعْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ السَّيِّئَةِ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَصِفُونَ

Artinya: *“Tolaklah perbuatan buruk mereka dengan yang lebih baik.*

Kami lebih mengetahui apa yang mereka sifatkan”.¹⁰

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah memerintahkan kepada manusia agar senantiasa bersabar dalam menghadapi segala sesuatu. Karena Allah lebih mengetahui apapun yang terbaik untuk hamba-Nya. Allah juga berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”*.¹¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan Allah melarang umat-Nya tolong menolong dalam hal keburukan atau pelanggaran terhadap perintah-Nya.

¹⁰ QS. Al-Mu'minun (23): 96

¹¹ QS. Al-Maidah (5): 2

Akhlak-akhlak di atas adalah akhlak yang harus dimiliki oleh remaja muslimah, untuk menghadapi zaman modernisasi yang telah tercampur dengan westernisasi (kebudayaan barat), sehingga tidak sedikit remaja yang tidak bisa membedakan antara akhlak yang modernisasi dan akhlak yang termasuk westernisasi. Sehingga banyak remaja yang bertasyabuh kepada kebudayaan barat dan mengakibatkan kemerosotan akhlak yang sangat memprihatinkan.

Kemudian Rosihan Anwar menyatakan bahwa akhlak dibagi menjadi lima bagian yaitu “akhlak yang berhubungan dengan Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, akhlak terhadap alam”.¹²

Berdasarkan kutipan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa akhlak mahmudah adalah segala tindakan atau perbuatan yang menunjukkan tingkah laku terpuji baik yang berhubungan dengan Allah SWT, sesama manusia, diri sendiri, maupun sesama makhluk Allah SWT.

b. Akhlak Madzmumah

Menurut Kasmuri Selamat, “akhlak madzmumah adalah tingkah laku tercela atau akhlak jahat, dalam arti segala sesuatu yang membinasakan atau yang mencelakakan”.¹³ Akhlak madzmumah menurut Hamzah Ya’qub dibagi menjadi 27, yaitu:

¹²Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, h. 215.

¹³Kasmuri Selamat dan Ikhsan sanusi, *Akhlak Tasawuf*, h. 58.

- 1) Ananiah : egoistis
- 2) Al Baqyu : lacur
- 3) Al Bukhlu : kikir
- 4) Al Kamru : dusta
- 5) Al Buhtah : minum khamer
- 6) Al Khianat : khianat
- 7) Dhulmun : aniaya
- 8) Al Jubnu : pengecut
- 9) Al Fawakhisyi : berbuat dosa besar
- 10) Al Qhodot : amarah
- 11) Al Qhosyu : curang
- 12) Al Ghibah : mengumpat
- 13) An Namimah : mengadu domba
- 14) Al Ghurur : menipu daya
- 15) Al Hasad : dengki
- 16) Al Hiqdu : dendam
- 17) Al Ifsad : berbuat kerusakan
- 18) Al Istikbar : sombong
- 19) Al Kufron : mengingkari nikmat
- 20) Liwath : homo seksual
- 21) Qotlunnafsi : membunuh
- 22) Ar Riba : makan riba
- 23) Ar Riya' : ingin dipuji
- 24) As Sum'ah : ingin didengar kelebihannya
- 25) As Sikriyah : mengolok-olok
- 26) At Tabzir : boros
- 27) Al 'Ajalah : tergopoh-gopoh.¹⁴

Dalam penelitian ini, penulis juga mengambil beberapa contoh akhlak madzmumah untuk dijadikan sebagai bahan penelitian, antara lain: berbuat dosa besar, amarah, mengumpat, dendam, sombong dan mengolok-olok. Ayat-ayat di bawah ini menjelaskan tentang beberapa akhlak madzmumah di atas yaitu di dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 48 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

¹⁴ *Ibid.*, h. 58-63

*Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.*¹⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah tidak mengampuni dosa syirik dan mengampuni dosa selain syirik kepada yang dikehendaki-Nya, karena dosa syirik merupakan perbuatan dosa besar.

Akhlak di atas merupakan akhlak yang akan merusak kehidupan remaja, tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar akhlak madzmumah tertanam di dalam hati manusia, termasuk remaja muslimah. Tetapi hal tersebut masih bisa dihindari dengan memperkuat iman dan berpondasi terhadap nilai-nilai agama dan juga berakhlak mahmudah. Tetapi kenyataannya banyak remaja muslimah yang lebih mengutamakan hawa nafsunya, sehingga mereka lebih cenderung kepada akhlak madzmumah. Dengan demikian, remaja muslimah mudah terpengaruh dengan perkembangan zaman yang telah bercampur dengan westernisasi (budaya barat).

3. Pentingnya Akhlak Remaja

Kegunaan ilmu akhlak bagi Remaja adalah untuk bisa membedakan suatu tingkah dan laku yang kita lakukan, sehingga segala sesuatu perilaku yang akan kita lakukan dengan menggunakan dasar yaitu akhlak.

¹⁵ QS. An-Nisa' (4): 48

Dengan demikian para ulama juga memberikan pengertian tentang akhlak yang berarti suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama). Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama dinamakan akhlak yang baik, akan tetapi ketika menampilkan tindakan yang jahat maka dinamakan akhlaq yang buruk.

Orang yang berakhlak karena ketakwaan kepada tuhan semata-mata bukan alasan agar supaya dipuji oleh orang lain melainkan perintah untuk berbuat baik. Dalam islam tidak diragukan lagi bahwa kaidah serta batasan dalam mengerjakan baik dan buruk itu telah tertera dalam nash-nash syari'ah, sebagaimana telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, yang harus dijadikan contoh teladan yang ideal, yang mana Allah mengutus nabi untuk memberi teladan akhlak yang mulia kepada manusia, perintah itu dilakukan nabi dengan baik.

Sehingga akhlak mempunyai peran yang sangat penting bagi remaja, karena sebaik manusia tidaklah dipandang orang beriman dengan sungguh-sungguh jika akhlaknya buruk. Pribadi Rasulullah SAW adalah contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang akhlakul mahmudah. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

آلْءَاخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak mengingat Allah*”. (QS. Al-Ahzab: 21)¹⁶

Dalam hadits tersebut sudah jelas bahwa akhlaq merupakan pelengkap dari keimanan seseorang, bahkan nabi sendiri diutus oleh Allah ke dunia ini adalah yang pertama untuk menyempurnakan akhlak pada zaman jahiliyah sudah tentu untuk umat Muhammad sekarang ini akhlaq harus kita jaga karena seseorang tanpa akhlaq maka tidak akan sempurna keimanannya.

B. Modernisasi Alat Komunikasi

1. Pengertian Modernisasi

Teori modernisasi lahir sebagai tanggapan ilmuwan sosial Barat terhadap Perang Dunia II. Teori ini muncul sebagai upaya Amerika untuk memenangkan perang ideologi melawan sosialisme yang pada waktu itu sedang populer. Bersamaan dengan itu, lahirnya negara-negara merdeka baru di Asia, Afrika, dan Amerika Latin bekas jajahan Eropa melatar belakangi perkembangan teori ini. Negara Adidaya melihat hal ini sebagai peluang untuk membantu Negara Dunia Ketiga sebagai upaya stabilitas ekonomi dan politik.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Fadhilah, 2012), h. 420.

“Modernisasi merupakan suatu proses perubahan yang menuju pada tipe sistem sosial, ekonomi, dan politik yang telah berkembang di Eropa barat dan Amerika Utara pada abad ke- 17 sampai abad ke- 19”.¹⁷

Sedangkan Menurut Nanang Martono “modernisasi merupakan suatu proses ketika masyarakat yang sedang memperbaharui dirinya berusaha mendapatkan ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki masyarakat modern”.¹⁸

Modernisasi diartikan sebagai perubahan-perubahan masyarakat yang bergerak dari keadaan yang tradisional atau dari masyarakat pra modern menuju kepada suatu masyarakat yang modern. Satu hal yang menonjol dari teori ini adalah modernisasi seolah-olah tidak memberikan celah terhadap unsur luar yang dianggap modern sebagai sumber kegagalan, namun lebih menekankan sebagai akibat dari dalam masyarakat itu sendiri. Alhasil faktor eksternal menjadi terabaikan. Teori modernisasi memberikan solusi, bahwa untuk membantu Dunia Ketiga termasuk kemiskinan, tidak saja diperlukan bantuan modal dari negara-negara maju, tetapi negara itu disarankan untuk meninggalkan dan mengganti nilai-nilai tradisional dan kemudian melembagakan demokrasi politik. Karena berpatokan dengan perkembangan di Barat, modernisasi diidentikkan dengan westernisasi. Pemerintah juga berperan penting dalam pemerataan modernisasi. Karena akan ada banyak masalah yang

¹⁷ Soerjono Sukamto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 303.

¹⁸ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 172.

ditimbulkan, misalnya karena pola hidup masyarakat yang konsumtif, kita harus mengimpor barang untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri, sedangkan daya ekspor kian rendah, hal ini kan sangat merugikan pelaku pasar di dalam negeri, seperti kentang yang pemerintah impor, akan merugikan petani kentang karena harga kentang lokal akan turun karena banyaknya kentang dipasaran. ini tugas kita bersama dan juga pemerintah yang harus lebih memperhatikan rakyat kecil.

Kita juga harus lebih mencintai produk-produk dalam negeri. Jika kerugian akan terus menerus melanda pelaku pasar dalam negeri, maka akan banyak pelaku pasar yang gulung tikar, banyak pekerja yang akan menganggur, ini akan menimbulkan kriminalitas. Maka dari itu para pelaku pasar diminta untuk lebih kreatif dalam menciptakan dan memasarkan produk dan jasa dalam negeri di nasional maupun di kancan internasional. Untuk menjawabnya, muncullah teori modernisasi baru. Bila dalam teori modernisasi klasik, tradisi dianggap sebagai penghalang pembangunan, dalam teori modernisasi baru, tradisi dipandang sebagai faktor positif pembangunan. Namun, tetap saja baik teori modernisasi klasik, maupun baru, melihat permasalahan pembangunan lebih banyak dari sudut kepentingan Amerika Serikat dan negara maju lainnya.

2. Syarat-syarat Modernisasi

Menurut Abdul Syani syarat-syarat modern sebagai berikut:

- a. Arah berpikir yang ilmiah (*scientific thinking*) yang *institutionalized* dalam *the ruling class* maupun masyarakat.
- b. Sistem administrasi negara yang baik, yang benar-benar mewujudkan *bureaucracy* (birokrasi)

- c. Adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur yang terpusat pada suatu lembaga atau badan tertentu.
- d. Penciptaan iklim yang *favorable* dari masyarakat terhadap modernisasi dengan cara penggunaan alat-alat komunikasi masa.
- e. Tingkat organisasi yang tinggi yang disitu pihak berarti disiplin, sedangkan di lain pihak berarti pengurangan kemerdekaan.
- f. Sentralisasi wewenang dalam pelaksanaan *social planning*.¹⁹

Maka dari itu, Syarat Modernisasi untuk menanggulangi permasalahan ini perlu diperkenalkan nilai-nilai yang rasional dan sarana atau lembaga modern untuk menopang proses pembangunan. Demi maksud ini maka perlu campur tangan dan dukungan dari negara-negara yang sudah maju atau modern.

3. Macam-macam Alat Teknologi Modernisasi

Kata informasi memiliki arti tersendiri dan dalam penerapannya membutuhkan alat atau hardware yang spesifik. Sekarang kita mengenal begitu banyak alat komunikasi yang membuat jarak tidak lagi menjadi masalah selama alat komunikasi tersebut tersedia. Informasi dapat ditayangkan atau disampaikan ke suatu tujuan yang jauh menggunakan peralatan-peralatan berikut ini:

- a. Komputer yaitu alat yang berguna untuk mengolah data menjadi informasi menurut prosedur yang telah dirumuskan sebelumnya.
- b. Proyektor LCD (Liquid Crystal Display) yaitu alat untuk menayangkan informasi yang berasal dari komputer atau media informasi lain seperti DVD Player. Alat ini memiliki keunggulan karena mampu menayangkan informasi berformat video. Proyektor LCD sering digunakan sebagai alat presentasi atau media pembelajaran di kelas.

¹⁹Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 280.

- c. Radio yaitu alat penerima informasi yang berasal dari stasiun pemancar berupa gelombang elektromagnet yang membawa informasi suara. Gelombang ini melintas dan merambat melalui udara, bahkan merambat melalui ruang angkasa yang hampa udara.
- d. Televisi yaitu alat penerima informasi yang berupa gambar dan suara. Televisi berasal dari kata tele (jauh) dan vision (tampak/visual). Artinya, informasi dapat dipancarkan dari jarak jauh dan penerima informasi membutuhkan sebuah alat yang disebut televisi untuk menerima informasi dalam bentuk suara dan visual.
- e. Internet yaitu hubungan antar komputer dalam suatu jaringan global yang memungkinkan setiap komputer saling bertukar informasi. Hubungan antar komputer ini menggunakan apa yang disebut protokol Internet (Internet Protocol). Internet menghubungkan komputer di seluruh dunia yang jumlahnya dapat mencapai ratusan juta buah.
- f. *Handphone* atau gadget yaitu alat komunikasi bergerak untuk mengirim data suara. Telepon seluler menggunakan gelombang elektromagnet sebagai media penghantar. Kelebihan telepon seluler dibanding telepon biasa adalah sifatnya yang mudah dibawa. Di Indonesia, ada dua jenis jaringan telepon seluler, yaitu jaringan GSM (*Global System for Mobile Telecommunications*) dan jaringan CDMA (*Code Division Multiple Access*). Dewasa ini, telepon seluler tidak hanya berguna sebagai alat komunikasi suara saja. Banyak fitur lain yang dimiliki telepon seluler, di antaranya SMS.²⁰

Berdasarkan macam-macam alat teknologi informasi lebih ditekankan pada hasil data yang diperoleh sedangkan pada teknologi komunikasi ditekankan pada bagaimana suatu hasil data dapat disalurkan, disebarkan dan disampaikan ke tempat tujuan. Teknologi informasi berkembang cepat dengan meningkatnya perkembangan komputer dengan piranti pendukungnya serta perkembangan teknologi komunikasi yang ada. Teknologi komunikasi berkembang cepat dengan meningkatnya perkembangan teknologi elektronika, sistem transmisi dan sistem modulasi, sehingga suatu informasi dapat disampaikan dengan cepat dan tepat.

²⁰ Eni Muryani, *Media dan Perubahan Sosial*, (Bandung: Rosda Karya, 2015), h. 134.

4. Dampak Positif dan Negatif Modernisasi Alat Komunikasi

Dalam dunia pendidikan, keberadaan sistem informasi dan komunikasi merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas teknologi yang ada dampak positif dan negatif teknologi modernisasi adalah sebagai berikut:

a. Dampak Positif

- 1) Perubahan tata nilai dan sikap adanya modernisasi dalam zaman sekarang ini bisa dilihat dari cara berpikir masyarakat yang irasional menjadi rasional.
- 2) Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat menjadi lebih mudah dalam beraktivitas. Serta mendorong untuk berpikir lebih maju, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pula yang membentuk masa modernisasi yang terus kian berkembang dan maju di waktu sekarang ini.
- 3) Tingkat kehidupan yang lebih baik dibukanya industri atau industrialisasi berdasarkan teknologi yang sudah maju menjadikan nilai dalam memproduksi alat-alat komunikasi dan transportasi yang canggih, dan juga merupakan salah satu usaha mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, hal ini juga dipengaruhi tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang membantu perkembangan modernisasi.

b. Dampak Negatif

- 1) Pola hidup konsumtif perkembangan teknologi industri yang sudah modern dan semakin pesat membuat penyediaan barang kebutuhan masyarakat melimpah. Dengan begitu masyarakat mudah tertarik untuk mengkonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada, sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
- 2) Sikap individualistik masyarakat merasa dimudahkan dengan teknologi maju membuat mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitas. Padahal manusia diciptakan sebagai makhluk sosial.
- 3) Gaya hidup kebarat-baratan, tidak semua budaya Barat baik dan cocok diterapkan di Indonesia. Budaya negatif yang mulai menggeser budaya asli adalah anak tidak lagi hormat kepada orang tua, kehidupan bebas remaja, dan lain-lain.

- 4) Kesenjangan Sosial Apabila dalam suatu komunitas masyarakat hanya ada beberapa individu yang dapat mengikuti arus modernisasi dan globalisasi maka akan memperdalam jurang pemisah antara individu dengan individu lainnya.²¹

Berdasarkan pengertian diatas bahwa dampak modernisasi juga mempunyai dampak bagi kehidupan bermasyarakat pada masyarakat yang menganut modernisasi. Modernisasi memiliki dampak negatif dan dampak positif. Dampak positif modernisasi diantaranya perubahan tata nilai dan sikap, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak negatif dari modernisasi diantaranya pola hidup konsumtif, sikap individualistik, gaya hidup kebarat-baratan, kesenjangan sosial, kriminalitas.

Modernisasi memiliki gejala-gejala meliputi gejala politik, gejala sosial, gejala budaya, gejala ekonomi yang harus ditanggapi dengan bijak. Dengan kata lain individu yang dapat terus mengikuti perkembangan jaman memiliki kesenjangan tersendiri terhadap individu yang tidak dapat mengikuti suatu proses modernisasi tersebut. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan sosial antara individu satu dengan lainnya, yang bisa disangkutkan sebagai sikap individualistik. Modernisasi memang perlu untuk kemajuan suatu wilayah, daerah, bahkan suatu negara. Namun kita harus menanggapi modernisasi dengan bijak agar kita tidak terjerumus ke dalam dampak-dampak atau gejala yang merugikan yang akan ditimbulkan oleh modernisasi.

²¹ Soerjono Suekamto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu.*, h. 134.

C. Keterkaitan antara Pengaruh Modernisasi Alat Komunikasi terhadap Akhlak Remaja

Zaman modernisasi adalah zaman penuh dengan kemajuan. “Modernisasi sebagai proses usaha pembaruan dalam masyarakat dengan menggunakan hasil-hasil modernisasi ke dalam aspek kehidupan tidak lah berlawanan dengan ajaran Islam, sebaliknya justru diharapkan realisasinya”. Agama Islam tidak melarang umatnya menggunakan hasil-hasil Iptek, selagi modernisasi tersebut membawa manfaat serta memberi kemaslahatan bagi perkembangan perekonomian umat, sehingga dapat meningkatkan derajat umat manusia.

Modernisasi banyak membuat perubahan dan kemudahan, ketidakpahaman akan modernisasi merupakan penyalahafsiran tentang kemajuan agar umat manusia dapat hidup lebih baik kepada hanya diperuntukkan kepada keduniawian. Hal ini merupakan lebih berbahaya dari pada kebodohan. Terlenanya manusia dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan dalam modernisasi merupakan penyebab manusia terkena ujub dunia.²²

Modernisasi merupakan suatu proses transformasi dari suatu perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat di berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Modernisasi dapat mempengaruhi sikap masyarakat khususnya remaja dalam bentuk positif maupun negatif. Penjelaskannya adalah sebagai berikut:

²² Abudin Nata, *Pengantar Tasawuf*, h. 147.

1. Sikap Positif

- a. Penerimaan secara terbuka; lebih dinamis, tidak terbelenggu hal-hal lama yang bersikap kolot
- b. Mengembangkan sikap antisipatif dan selektif kepekaan dalam menilai hal-hal yang akan atau sedang terjadi

2. Sikap Negatif

- a. Tertutup dan was-was
- b. Masyarakat yang telah merasa nyaman dengan kondisi kehidupan masyarakat yang ada
- c. Acuh tak acuh
- d. Masyarakat awam yang kurang memahami arti strategis modernisasi dan globalisasi
- e. Kurang selektif dalam menyikapi perubahan modernisasi
- f. Menerima setiap bentuk hal-hal baru tanpa adanya selektif atau filter

Modernisasi dapat masuk di kehidupan masyarakat di berbagai dunia, terutama media elektronik seperti internet. Karena dengan fasilitas ini semua orang dapat dengan bebas mengakses informasi dari berbagai belahan dunia. Pengetahuan dan kesadaran seseorang sangat menentukan sikapnya untuk menyaring informasi yang didapat. Apakah nantinya berdampak positif atau negatif terhadap dirinya, lingkungan, dan masyarakat.

Untuk itu diperlukan pemahaman agama yang baik sebagai dasar untuk menyaring informasi. Kurangnya filter dan selektifitas terhadap budaya asing yang masuk ke Indonesia, budaya tersebut dapat saja masuk pada masyarakat

yang labil terhadap perubahan terutama remaja dan terjadilah penurunan etika dan moral pada masyarakat Indonesia.

Melalui penyimpangan etika dan moral tersebut, dapat tercipta pola kehidupan dan pergaulan yang menyimpang. Jika dilihat pada kenyataannya, efek dari modernisasi sebenarnya lebih banyak mengarah ke arah positif, tetapi karena kurangnya pemahaman dan beranggapan bahwa modernisasi itu adalah westernisasi sehingga dapat mengakibatkan seorang remaja dapat kehilangan jati dirinya yang harus berpegang teguh terhadap norma-norma agama.

Remaja dapat terbawa oleh budaya barat, jika remaja muslim sendiri tidak dapat menyaring kebudayaan barat yang masuk di lingkungan masyarakat, dan mempelajari pengetahuan tentang hukum-hukum Islam yang harus dipatuhi.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir

Modernisasi diartikan sebagai perubahan masyarakat dari yang bergerak dari keadaan yang tradisional atau dari masyarakat pra modern menuju kepada suatu masyarakat yang modern, perubahan ini banyak terjadi di berbagai hal, seperti perubahan yang terjadi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang dialami oleh masyarakat sekarang ini, tidak sedikit dampak negatifnya terhadap sikap hidup dan perilakunya, baik sebagai manusia yang beragama maupun sebagai makhluk individual sosial.

Pembekalan akhlaqul karimah atau pendidikan moral menjadi satu-satunya tumpuan harapan masa depan remaja. Yang dimaksud pembekalan akhlaqul karimah atau pendidikan moral disini adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak-anak sejak masa kecil hingga dewasa. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dialami oleh masyarakat sekarang ini menuntut untuk lebih aktif mengikuti segala perubahannya, tidak terkecuali yang terjadi pada remaja. Kehidupan remaja layaknya sebuah petualangan batin, tak jarang remaja banyak yang menjadi korban dalam perbuatan yang menyimpang terutama akhlak yang menjadi sorotan utama.

Penelitian ini ditekankan pada pengaruh modernisasi alat komunikasi terhadap akhlak remaja di zaman sekarang yang tidak bisa terlepas dari persoalan remaja yang selalu berkembang pesat apalagi didukung kepemilikan perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang hampir merata. Di zaman modernisasi ini teknologi dapat dengan mudah memberikan ilmu pengetahuan, tetapi untuk membentuk akhlak yang baik dan membentuk jiwa yang baik merupakan hal yang tidak mudah.

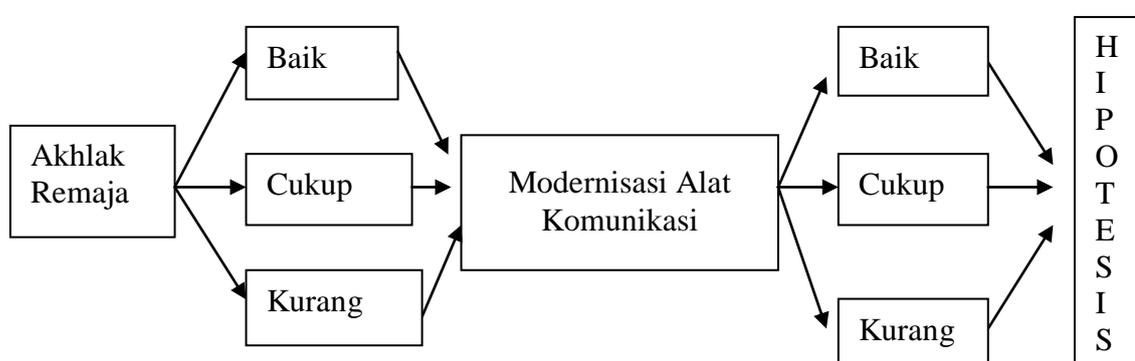
Secara umum usia remaja merupakan usia pubertas yang sangat labil dan cenderung emosional. Tidak aneh lagi bagi orang yang mengerti jika melihat sikap dan sifat remaja yang sesekali sangat bergairah dalam bekerja atau melakukan sesuatu namun tiba-tiba berganti lesu, kegembiraan yang meledak bertukar rasa sedih dan rasa percaya diri berganti dengan penuh keraguan.

2. Paradigma

Paradigma adalah pola atau model yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jumlah dan jenis ratusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan analisis statistik yang akan digunakan.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas maka penulis kemukakan paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Paradigma Penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan “*thesa*” yang berarti “kebenaran”. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.²³

²³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 63.

Ha: Ada Pengaruh Modernisasi Alat Komunikasi terhadap Akhlak Remaja di
Desa Sidodadi 31 A Pekalongan Lampung Timur.

Ho: Tidak ada Pengaruh Modernisasi Alat Komunikasi terhadap Akhlak
Remaja di Desa Sidodadi 31 A Pekalongan Lampung Timur.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian penulis yaitu “Pengaruh Modernisasi Alat Komunikasi terhadap Akhlak remaja di Desa Sidodadi 31 A. Kecamatan Pekalongan Lampung Timur”, maka perlu kiranya penulis kemukakan sifat dan jenis maupun wilayah penelitian seperti di bawah ini:

1. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto;

Penelitian deskriptif yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.¹

Dengan demikian penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang berbentuk bilangan. Hal ini dijelaskan oleh Beni Ahmadi Saebani yaitu

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3.

data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan. Adapun data kuantitatif digunakan untuk memperoleh ketepatan atau lebih mendekati dengan eksak. Data kuantitatif yang penyajinya dalam bentuk angka secara sepintas lebih mudah untuk diketahui maupun untuk dibandingkan antara satu dan yang lainnya. Pada umumnya, responden-responden lebih mudah dan cepat untuk mengungkapkan data kuantitatif apabila data tersebut ditunjang administrasi yang cukup lengkap.²

Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*) dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang telah di uji validitas dan reliabelitas. Penelitian yang melakukan studi kuantitatif mereduksi sedemikian rupa hal-hal yang dapat membuat bias, misalnya akibat masuknya persepsi dan nilai-nilai pribadi. jika dalam penelaahan muncul adanya bias itu maka penelitian kuantitatif akan jauh dari kaidah-kaidah ilmiah yang sesungguhnya.³

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah kegiatan penelitian yang data-datanya diukur dengan berdasarkan pada angka-angka hasil pengukuran. Jadi penelitian yang akan penulis lakukan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Disini peneliti akan mendeskripsikan tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pembentukan akhlak anak. Dalam penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan untuk observasi, menyebar angket, dan mengambil dokumen

² Beni Ahmadi Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 128

³ Zuhairi, et.al, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Edisi Revisi, cet.1*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 24.

data yang menunjang penelitian ini. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Sidodadi 31 A. Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.⁴ Sedangkan pendapat lain mengungkapkan bahwa definisi operasional variabel yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah objek yang berupa sifat ataupun nilai dari orang yang dapat diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka variabel penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Akhlak Remaja (Variabel Terikat/Y)

Akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan. Variabel terikat dalam penelitian ini juga diukur melalui angket dengan indikator:

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 133.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet.18*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 38.

- a. Akhlak remaja yang baik (sabar, tolong-menolong dan menghormati orang)
- b. Akhlak remaja yang buruk (sombong, mengadu domba dan ingin dipuji)

2. Modernisasi Alat Komunikasi (Variabel Bebas/X)

Modernisasi merupakan suatu bentuk transformasi dari keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang kearah yang lebih baik dengan harapan tercapai kehidupan masyarakat yang lebih maju, berkembang dan makmur.

Variabel bebas dalam penelitian ini juga diukur melalui angket dengan indikator:

- a. Proses perubahan yang menuju pada suatu tipe sistem
- b. Alat-alat modernisasi seperti: TV, internet dan HP
- c. Dampak positif dan negatif alat modernisasi

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.⁶

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian.*, h. 118

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subyek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 13-22 tahun dari usia awal hingga akhir masa remaja, dengan populasi sebanyak 150 remaja.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁷ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat benar-benar mewakili populasi.

Penulis menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara *simple random sampling*. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Dari semua populasi remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A. Pekalongan peneliti mengambil sampel sebanyak 30 untuk dijadikan responden adalah anak yang berusia 13-22 tahun.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁸ Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁹

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa metode angket adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban tersebut. Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihannya.

Penelitian ini menggunakan angket berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda), dengan alternatif jawaban a dengan skor 3, jawaban b dengan skor 2 dan jawaban c dengan skor 1. Hal ini didasarkan pada item-item angket, maka dapat digunakan bobot penilaian seperti misalnya

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian.*, h. 158.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 142.

“jawaban a dengan skor 3, jawaban b dengan skor 2 dan jawaban c dengan skor 1 atau penjenjangan dalam bentuk lainnya”.¹⁰

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data utama yang berkaitan dengan tingkat Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian secara langsung. Pengertian metode observasi menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, bahwa Observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan adalah “alat pengumpulan yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.¹¹

Berdasarkan pada pendapat tersebut maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi yang dijadikan objek penelitian. Di samping itu kegiatan observasi ini disertai pencatatan terhadap berbagai gejala dan data yang diperlukan sebagai bahan laporan penelitian. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan observasi langsung untuk mengumpulkan data tentang keadaan remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, kondisi sarana prasarana, keadaan geografis dan data lain yang dipandang relevan dengan penelitian ini.

¹⁰ Kartini Kartono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2001), h. 45.

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 70

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”¹²

Teknik ini ditunjukkan kepada Kepala Desa Sidodadi yang diperoleh oleh peneliti lebih akurat dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian sehingga hasil dari penelitian ini akan maksimal.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi Desa Sidodadi 31 A. yaitu sejarah berdirinya Desa Sidodadi 31 A. Dengan adanya data tersebut akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi dan menyelesaikan penelitiannya.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian.¹³

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 274.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 147-148.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian dalam mengumpulkan data yang mengukur fenomena alam maupun sosial. Dengan menggunakan instrument pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket atau questioner sebagai metode pokok dan metode dokumentasi.

Tabel 1
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel penelitian	Sumber data	Modernisasi	Instrumen
1	Variabel bebas : Pemahaman Modernisasi	Remaja	Angket	Angket
2	Variabel terikat : Akhlak Remaja	Remaja	Angket	Angket

Tabel 2
Kisi-kisi Khusus Variabel Akhlak Remaja

No	Variabel	Indikator	Item
1	Variabel Terikat (Y)Akhlak Remaja	a. Akhlak remaja yang baik (sabar, tolong-menolong dan menghormati orang)	5
		b. Akhlak remaja yang buruk (sombong, mengadu domba dan ingin dipuji)	5
Jumlah			10

Tabel 3
Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian Modernisasi Alat Komunikasi

No	Variabel	Indikator	Item
1	Variabel Bebas (X) Modernisasi Alat Komunikasi	a. Proses perubahan yang menuju pada suatu tipe sistem	1
		b. Alat-alat modernisasi seperti: TV, internet dan HP	7
		c. Dampak positif dan negatif alat modernisasi	2
Jumlah			10

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas diartikan sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Validitas adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahehan suatu instrumen”.¹⁴

Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Pengujian validitas menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi.*, h. 211.

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y , dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $\bar{y} = Y - \bar{Y}$).

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y .¹⁵

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Maka penulis akan menggunakan rumus spearman-brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/2 \ 1/2}}{(1+r_{1/2 \ 1/2})}$$

r_{11} = reliabilitas instrumen.

$r_{1/2 \ 1/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh, maka penulis akan menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

Σ = Sigma

f_o = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian

f_t = Frekuensi teoritik atau theoritikal frequency, atau frekuensi secara teoritik¹⁷

¹⁵ *Ibid.*, h. 213.

¹⁶ *Ibid.*, h. 223.

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 245

Penggunaan data dengan rumus tersebut akhirnya akan menemukan angka, dengan demikian dapat diketahui taraf “Pengaruh Modernisasi Alat Komunikasi terhadap Akhlak Remaja di Desa Sidodadi 31 A Kecamatan Pekalongan Lampung Timur”.

Sedangkan untuk menghitung seberapa besar pengaruhnya antara variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan menggunakan rumus Koefisien Kontingensi (C).

Rumus untuk mencari Koefisien Kontingensi adalah:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

x^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel¹⁸

Cara melihat tingkat kekuatan hubungan dari kedua variabel tersebut adalah dengan cara membandingkan harga C hitung dengan Koefisien Kontingensi Maksimum (C_{maks}). Harga C_{maks} ini dapat dicari dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m - 1)}{m}}$$

Keterangan:

C_{maks} = Koefisien Kontingensi Maksimum

m = Nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.¹⁹

¹⁸ *Ibid.*, h. 241.

¹⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 277.

Nilai m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan banyak kolom, yaitu dengan memilih nilai paling sedikit (minimum antara baris atau kolom). Berdasarkan hasil perhitungan dari Chi Kuadrat dan Koefisien Kontingensi nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Desa Sidodadi 31 A

Desa Sidodadi dibuka tanggal 27 Juli 1939 dengan jumlah penduduk 2664 jiwa atau 450 kepala keluarga. Penduduk tersebut merupakan Kolonisasi yang didatangkan dari Jawa Tengah dan Jawa Timur yang meliputi daerah Yogyakarta, Solo, Cilacap, Gombong, dan Nganjuk. Kepala Desa pada waktu itu bernama Kromodiharjo, sampai pada tahun 1942.

Nama Sidodadi berasal dari kata *Sido* yang berarti berlangsung, dan dari kata *Dadi* berarti jadi. Dengan demikian *Sidodadi* berarti ”*langsung jadi*”, yang maksudnya Desa Sidodadi pada mulanya hampir bubar, namun berkat ketekunan dari penduduk yang masih tinggal di desa Sidodadi dibina kembali di bawah pimpinan Bapak Pringgo Suwito, sehingga menjadi teratur, dan para transmigran yang berpindah dari desa ini satu demi satu kembali ke Desa Sidodadi dan ikut membina desanya. Dengan musyawarah bersama perangkat desa maka ditepkanlah nama desa ini menjadi Desa Sidodadi.

Desa Sidodadi juga dikenal dengan Bedeng 31 (tiga puluh satu), karena nomor tersebut merupakan nomor urut pembukaan hutan oleh pemerintah Belanda pada masa itu.

Pada tahun 1942 sampai 1943 (Zaman Jepang), penduduk Desa Sidodadi mengalami penderitaan lahir dan batin, karena kekurangan sandang dan pangan. Selain itu banyak pula penduduk yang diberangkatkan untuk kerja rodi (rhomusa) ke BPP Palembang, dan banyak pula kepala keluarga yang merantau mencari nafkah ke daerah lain dan menetap di daerah tersebut. Banyaknya penduduk yang tidak kembali lagi ke Desa Sidodadi karena merantau, maka akibatnya jumlah penduduk yang tinggal di Desa Sidodadi hanya 260 KK atau 1.650 jiwa pada akhir tahun 1945, berarti penduduk yang pergi mencapai 190 KK. Pada tahun 1947 banyak penduduk yang datang dari Pacitan, Yogyakarta dan Gombang yang sengaja didatangkan oleh keluarganya yang ada di desa Sidodadi, untuk mengisi kekosongan penduduk. Semakin teraturnya negara Republik Indonesia, maka Desa Sidodadipun ikut berbenah diri dan mengatur penduduk yang makin banyak berdatangan.

Urutan pejabat yang pernah memimpin Desa Sidodadi 31 A sebagai berikut:

Tabel 4
Nama-nama Demang/Lurah/Kepala Desa
Sebelum dan Sesudah Berdirinya Desa Sidodadi 31 A

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1868 – 1880	Tumenggung	Ka. Desa Pertama
2	1880 – 1895	Agung Sucipto	Ka. Desa Kedua
3	1895 – 1911	Ahmad Sodik	Ka. Desa Ketiga
4	1911 – 1925	Sukadi	Ka. Desa Keempat
5	1925 – 1928	Hi. Ismail	Ka. Desa Kelima
6	1928 – 1930	Ahmad Giyanto	Ka. Desa Keenam
7	1930 – 1935	Aminuddin	Ka. Desa Ketujuh
8	1935 – 1944	M. Aris	Ka. Desa Kedelapan
9	1944 – 1948	Hi. Muhtar	Ka. Desa Kesembilan

10	1948 – 1954	Dedi P	Ka. Desa Kesepuluh
11	1954 – 1955	Dalimen	Ka. Desa Kesebelas
12	1955 – 1955	Abdul Kadir	Ka. Desa Keduabelas
13	1955 – 1959	Radin Nur Siwan	Ka. Desa Ketigabelas
14	1959 – 1967	Suparjo	Ka. Desa Keempatbelas
15	1967 – 1972	M. Ali Sampurna Jaya	Ka. Desa Kelimabelas
16	1972 – 1987	Abdul Manaf	Ka. Desa Keenambelas
17	1987 – 1988	Khamim Saputro	Ka. Desa ketujuhbelas
18	1988 – 1999	Widianto	Ka. Desa Kedelapan belas
19	1999 – 2007	Abu Tolib	Ka. Desa Kesembilan belas
20	2007 – 2017	Syarifudin	Ka. Desa Keduapuluh
21	2017 sampai Sekarang	Panijan	Ka. Desa Keduapuluh Satu

b. Letak Geografis Desa Sidodadi 31 A

1) Luas dan Batas Wilayah

Desa Sidodadi merupakan salah satu dari 12 desa di wilayah Kecamatan Pekalongan yang terletak bersebelahan ke arah selatan dari kota Kecamatan Pekalongan. Desa Sidodadi mempunyai luas wilayah 714,92 ha. Dengan Batas-Batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Desa Pekalongan
- b) Sebelah Selatan : Desa Adijaya dan Sungai Batanghari
- c) Sebelah Barat : Desa Adirejo dan Desa Adijaya
- d) Sebelah Timur : Desa Gondangrejo

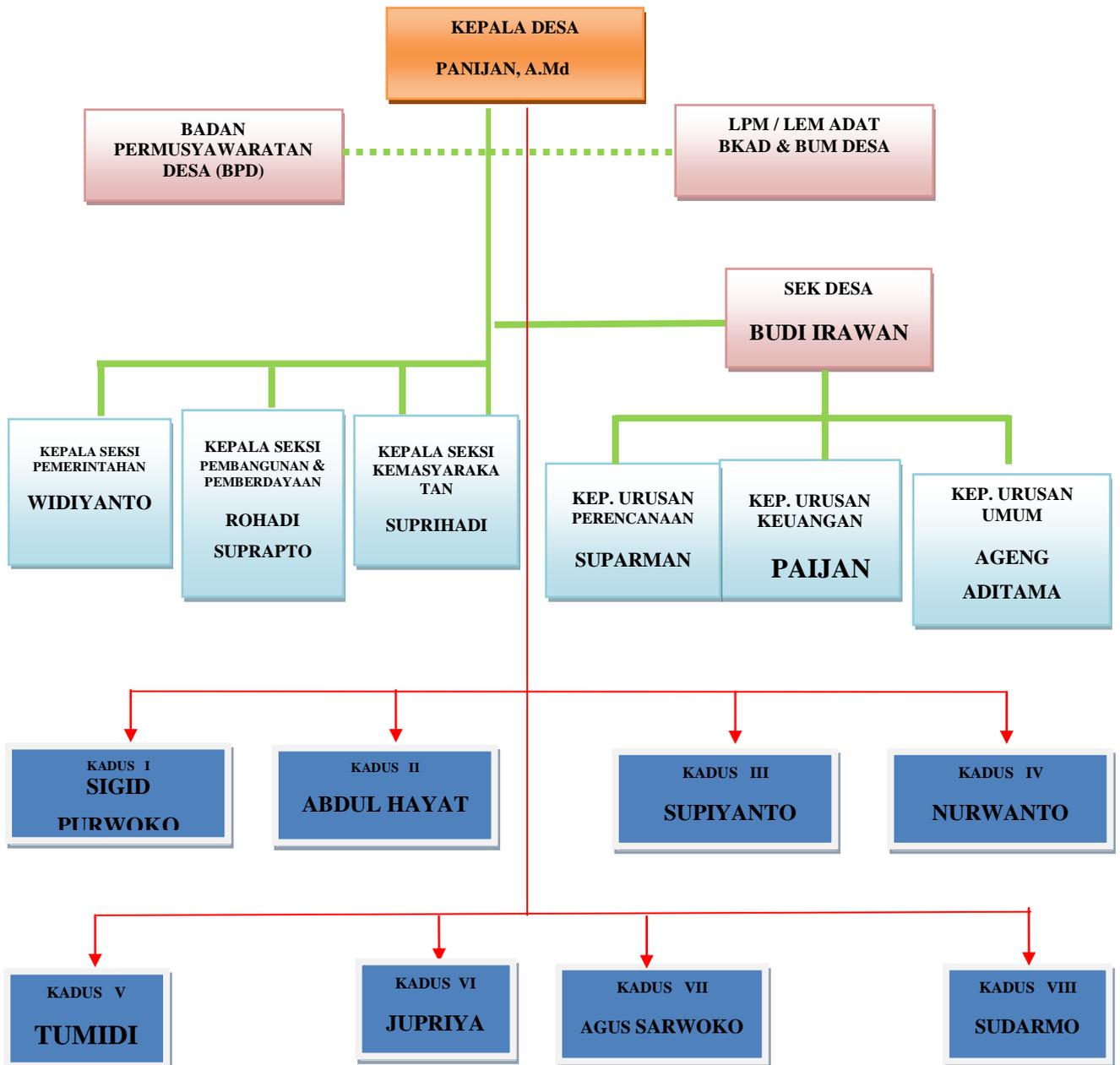
2) Kondisi Geografis

- a) Ketinggian tanah dari permukaan laut : 0.50 m
- b) Banyaknya curah hujan : mm/tahun

- c) Topografi : Dataran rendah
 - d) Suhu rata-rata : 32°C
- 3) Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa/Kelurahan)
- a) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 3 km
 - b) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota Administratif : - km
 - c) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 30 km
 - d) Jarak dari Pusat Pemerintahan Propinsi : 60 km
 - e) Jarak dari Ibukota Negara : 450 km

c. Struktur Desa Sidodadi 31 A

Gambar 2
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sidodadi 31 A
Kabupaten Lampung Timur



d. Keadaan Penduduk Desa Sidodadi 31 A

1) Keadaan Sosial

a) Agama

(1) Jumlah Masjid : 5 Unit

(2) Jumlah Mushola : 8 Unit

(3) Gereja : - Unit

(4) Pure : - Unit

b) Pendidikan

Tabel 5
Tingkat Pendidikan Desa Sidodadi 31 A
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Tingkat Pendidikan	Laki-laki		Perempuan	
Usia 3-6 tahun yang belum masuk sekolah TK	45	Orang	51	orang
Usia 3-6 tahun yang sedang sekolah TK/Play group	32	Orang	37	orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	7	Orang	10	orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	152	Orang	121	orang
Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	13	Orang	19	orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	108	Orang	97	orang
Tamat SD/Sederajat	286	Orang	202	orang
Tamat SLTP/Sederajat	135	Orang	157	orang
Tamat SLTA/Sederajat	243	Orang	270	orang
Tamat D1/Sederajat	242	Orang	216	orang
Tamat D2/Sederajat	134	Orang	149	orang
Tamat D3/Sederajat	5	Orang	7	orang
Tamat S1/Sederajat	--	Orang	--	orang
Tamat S2/Sederajat	7	Orang	4	orang
Tamat S3/Sederajat	5	Orang	5	orang
Tamat SLB A	--	Orang	--	orang
Tamat SLB B	--	Orang	--	orang
Tamat SLB C	--	Orang	--	orang
Jumlah	1949	Orang	1942	orang
Jumlah Total	3891 orang			

c) Pendidikan Umum

(1) PAUD : 6

(2) SD : 2

(3) MI : 1

(4) SLTP : -

(5) MTS : 1

d) Pengairan

Sumber mendapatkan air bersih :

(1) Air Hujan

(2) Air Sumur

(3) Dimusim kemarau beli air cukup mahal / ltr Rp. 50,- butuh perhatian dan permasalahan air bersih (PDAM)

2) Keadaan Ekonomi

Tabel 6
Data Mata Pencarian Desa Sidodadi 31 A

Jenis Pekerjaan	Laki-laki		Perempuan	
Petani	459	Orang	336	orang
Buruh tani	230	orang	100	orang
Buruh migran	--	orang	12	orang
Pegawai negeri sipil	177	Orang	--	Orang
Pengrajin industri rumah tangga	5	Orang	2	Orang
Pedagang keliling	--	Orang	--	Orang
Peternak	2	Orang	4	Orang
Nelayan	20	Orang	5	Orang
Montir	--	Orang	--	Orang

Dokter swasta	3	Orang	--	Orang
Bidan swasta	--	Orang	--	Orang
Perawat swasta	--	Orang	3	Orang
Pembantu rumah tangga	--	Orang	--	Orang
TNI	--	Orang	12	Orang
POLRI	3	Orang	--	Orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	2	Orang	1	Orang
Pengusaha kecil dan menengah	10	Orang	--	Orang
Pengacara	--	Orang	--	Orang
Dukun kampung terlatih	--	Orang	1	Orang
Jasa pengobatan alternatif	--	Orang	--	Orang
Dosen swasta	--	Orang	--	Orang
Pengusaha besar	--	Orang	--	Orang
Arsitektur	--	Orang	--	Orang
Karyawan perusahaan swasta	10	Orang	8	Orang
Karyawan perusahaan pemerintah	--	Orang	--	Orang
Jumlah Total Penduduk			2094	Orang

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Angket

Sebelum angket yang akan Penulis gunakan untuk mendapatkan angka tentang modernisasi dan akhlak remaja, terlebih dahulu Penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7
 Kerja Validitas Angket tentang Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kc. Pekalongan Lampung Timur

No	Skor Item Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	25
2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	26
3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	25
4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	24
5	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	24
6	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27
7	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	25
8	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	24
9	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	26
10	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	26
Σ											252

Tabel 8
 Kerja Validitas Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kc. Pekalongan Lampung Timur

Item No 1

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	25	9	625	75
2	3	26	9	676	78
3	2	25	4	625	50
4	2	24	4	576	48
5	3	24	9	576	72
6	3	27	9	729	81
7	3	25	9	625	75
8	3	24	9	576	72
9	3	26	9	676	78
10	3	26	9	676	78
JUMLAH	$\Sigma X=28$	$\Sigma Y=252$	$\Sigma X^2=80$	$\Sigma Y^2=6360$	$\Sigma XY=707$

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian dimasukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{707}{\sqrt{(80)(6360)}}$$

$$r_{xy} = \frac{707}{\sqrt{508800}}$$

$$r_{xy} = \frac{707}{713,30}$$

$$r_{xy} = 0,99$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0, 800 – 1,00	Sangat tinggi
0, 600 – 0, 800	Tinggi
0, 400 – 0, 600	Sedang
0, 200 – 0, 400	Rendah
0, 000 – 0, 200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk angket modernisasi alat komunikasi item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 9
Interprestasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Moment
Angket Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III
31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,990	Sangat tinggi
2	0,982	Sangat tinggi
3	0,977	Sangat tinggi
4	0,979	Sangat tinggi
5	0,984	Sangat tinggi
6	0,991	Sangat tinggi
7	0,982	Sangat tinggi
8	0,980	Sangat tinggi
9	0,991	Sangat tinggi
10	0,980	Sangat tinggi

Tabel 10
Kerja Validitas Angket tentang Akhlak Remaja di Desa Sidodadi
Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan
Pekalongan Lampung Timur

No	Skor item Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	23
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	26
4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	24
5	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	23
6	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
7	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	26
8	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25
9	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	25
10	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	25
Σ											246

Tabel 11
Interprestasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Moment
Angket tentang Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A
Pekalongan Kc. Pekalongan Lampung Timur

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,977	Sangat tinggi
2	0,984	Sangat tinggi
3	0,984	Sangat tinggi
4	0,983	Sangat tinggi
5	0,980	Sangat tinggi
6	0,943	Sangat tinggi
7	0,983	Sangat tinggi
8	0,977	Sangat tinggi
9	0,981	Sangat tinggi
10	0,952	Sangat tinggi

2) Uji Reliabilitas Angket

Tabel 12
Analisis Soal pada 30 Responden untuk Skor Ganjil Angket tentang
Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A
Pekalongan Kc. Pekalongan Lampung Timur

No	Skor Item Soal					Total
	1	3	5	7	9	
1	3	2	2	3	3	13
2	3	2	3	2	3	13
3	2	3	3	3	2	13
4	2	3	2	2	3	12
5	3	3	2	2	3	13
6	3	3	3	2	3	14
7	3	2	3	2	3	13
8	3	2	3	2	2	12
9	3	2	3	2	3	13
10	3	2	2	2	3	12
Σ						128

Tabel 13
 Analisis Soal pada 30 Responden untuk Skor Genap Angket tentang
 Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A
 Pekalongan Kc. Pekalongan Lampung Timur

No	Skor Item Soal					Total
	2	4	6	8	10	
1	2	2	3	2	3	12
2	3	2	3	2	3	13
3	2	2	2	3	3	12
4	2	2	3	3	2	12
5	3	2	2	2	2	11
6	3	2	3	3	2	13
7	2	3	3	2	2	12
8	2	3	3	2	2	12
9	2	3	3	3	2	13
10	3	3	3	2	3	14
Σ						124

Tabel 14
 Kerja Uji Reliabilitas Angket Skor Ganjil-Genap tentang Modernisasi
 Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan
 Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	13	12	169	144	156
2	13	13	169	169	169
3	13	12	169	144	156
4	12	12	144	144	144
5	13	11	169	121	143
6	14	13	196	169	182
7	13	12	169	144	156
8	12	12	144	144	144
9	13	13	169	169	169
10	12	14	144	196	168
Jumlah	128	123	1642	1544	1587

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1587}{\sqrt{(1642)(1544)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1587}{\sqrt{2535248}} = \frac{1587}{1592,24} = 0,996$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 (r_{xy})}{1 + (r_{xy})} = \frac{2 \cdot 0,996}{1 + 0,996} = \frac{1,992}{1,996} = 0,997 \text{ (Sangat Reliabel)}$$

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah = 0,997 yang tergolong sangat reliabel.

Tabel 15
Analisis Soal pada 30 Responden untuk Skor Ganjil Angket tentang
Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan
Kc. Pekalongan Lampung Timur

No	Skor Item Soal					Total
	1	3	5	7	9	
1	3	2	3	2	3	13
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	2	3	3	14
4	2	3	2	2	3	12
5	3	2	3	2	2	12
6	2	3	2	2	2	11
7	2	3	3	3	3	14
8	2	2	3	3	2	12
9	2	2	3	3	2	12
10	2	3	2	3	3	13
Σ						128

Tabel 16
 Analisis Soal pada 30 Responden untuk Skor Genap Angket tentang
 Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan
 Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

No	Skor Item Soal					Total
	2	4	6	8	10	
1	3	2	1	3	1	10
2	2	3	3	2	3	13
3	2	3	2	2	3	12
4	2	3	3	2	2	12
5	2	3	3	2	1	11
6	2	2	2	2	2	10
7	2	2	3	3	2	12
8	2	3	3	3	2	13
9	3	3	1	3	3	13
10	2	3	3	2	2	12
Σ						118

Tabel 17
 Kerja Uji Reliabilitas Angket Skor Ganjil-Genap tentang Akhlak
 Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan
 Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	13	10	169	100	130
2	15	13	225	169	195
3	14	12	196	144	168
4	12	12	144	144	144
5	12	11	144	121	132
6	11	10	121	100	110
7	14	12	196	144	168
8	12	13	144	169	156
9	12	13	144	169	156
10	13	12	169	144	156
Jumlah	128	118	1652	1404	1515

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1515}{\sqrt{(1652)(1404)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1515}{\sqrt{2319408}} = \frac{1515}{1522,96} = 0,994$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{(1 + (r_{xy}))} = \frac{2 \cdot 0,994}{1 + 0,994} = \frac{1,988}{1,994}$$

$$= 0,996 \text{ (Sangat Reliabel)}$$

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah = 0,996 yang tergolong sangat reliabel.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang Penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,997$ dari angket modernisasi alat komunikasi (Variabel X) dan $r_{11} = 0,996$ dari angket akhlak remaja (Variabel Y) dengan interpretasi nilai "r" kriteria tinggi, dengan demikian angket yang Penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

B. Temuan Khusus

1. Data tentang Modernisasi Alat Komunikasi

Data tentang modernisasi dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Tabel 18
Skor Hasil Angket Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi
Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

No	Responden	Skor item Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	2	3	1	2	3	1	2	1	3	1	19
2	B	1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	23
3	C	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	26
4	D	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	22
5	E	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	18
6	F	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
7	G	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	21
8	H	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	24
9	I	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	24
10	J	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	25
11	K	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	22
12	L	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	20
13	M	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	24
14	N	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	23
15	O	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	16
16	P	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	23
17	Q	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	20

18	R	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	23
19	S	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	25
20	T	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	17
21	U	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	23
22	V	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	20
23	W	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22
24	X	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	23
25	Y	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	23
26	Z	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	23
27	AB	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	23
28	AC	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	16
29	AD	2	2	2	3	3	1	2	3	3	1	22
30	AE	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	20
Σ												651

Berdasarkan data angket modernisasi diperoleh nilai tertinggi 26 dan nilai terendah 16, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari modernisasi, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ)

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min})\Sigma k \\ &= \frac{1}{2}(3 + 1)10 \\ &= \frac{1}{2}(40) \\ &= 20\end{aligned}$$

Keterangan :

μ : Rerata hiopotetik
 i_{\max} : Skor maksimum item
 i_{\min} : Skor minimum item
 Σk : jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ)hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 (\sigma) &= \frac{1}{6} (\sum k. i_{max} - \sum k i_{min}) \\
 &= \frac{1}{6} (10.3 - 10.1) \\
 &= \frac{1}{6} (30 - 10) \\
 &= \frac{1}{6} (20) \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Keterangan :

(σ): Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Tinggi

$$\begin{aligned}
 &= Mean + SD \leq X \\
 &= 20 + 3 \leq X \\
 &= 23 \leq X
 \end{aligned}$$

b. Sedang

$$\begin{aligned}
 &= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD \\
 &= 20 - 1. 3 \leq X < 20 + 1. 3 \\
 &= 17 \leq X < 23
 \end{aligned}$$

c. Rendah

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 20 - 1.3$$

$$= X < 17$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket modernisasi dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 19
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$23 \leq X$	15	50%
Sedang	$17 \leq X < 23$	13	43%
Rendah	$X < 17$	2	7%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 15 responden atau 50% responden menjawab bahwa modernisasi alat komunikasi dalam kategori Tinggi, dan sebanyak 13 responden atau 43% responden menjawab bahwa modernisasi alat komunikasi dalam kategori sedang, dan

sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab bahwa modernisasi alat komunikasi dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa modernisasi alat komunikasi dapat dikatakan dalam kategori tinggi, karena sebanyak 15 responden atau 50 % responden menjawab modernisasi alat komunikasi dalam kategori tinggi.

2. Data tentang Akhlak Remaja

Akhlak remaja dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Tabel 20
Skor Hasil Angket Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A
Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

No	Responden	Skor Item Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	24
2	B	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	18
3	C	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	25
4	D	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	23
5	E	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	20
6	F	2	1	3	2	1	3	2	3	3	1	21
7	G	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	22
8	H	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
9	I	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	15
10	J	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	23
11	K	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	16

12	L	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	24
13	M	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	22
14	N	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	24
15	O	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	24
16	P	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	16
17	Q	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	22
18	R	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	20
19	S	2	3	2	1	2	3	2	1	3	1	20
20	T	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	24
21	U	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	16
22	V	1	2	3	1	3	2	2	3	2	1	20
23	W	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	22
24	X	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	18
25	Y	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	24
26	Z	1	2	2	3	3	3	3	1	2	2	22
27	AB	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26
28	AC	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	22
29	AD	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	25
30	AE	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	23
	Σ											642

Berdasarkan data angket akhlak remaja diperoleh nilai tertinggi 26 dan nilai terendah 16, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari akhlak remaja, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan setandar deviasinya (σ) Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min})\Sigma k \\ &= \frac{1}{2}(3 + 1)10 \\ &= \frac{1}{2}(40) \\ &= 20\end{aligned}$$

Keterangan :

μ : Rerata hiopotetik
 i_{\max} : Skor maksimum item
 i_{\min} : Skor minimum item
 Σk : jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ)hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 (\sigma) &= \frac{1}{6} (\sum k. i_{max} - \sum k i_{min}) \\
 &= \frac{1}{6} (10.3 - 10.1) \\
 &= \frac{1}{6} (30 - 10) \\
 &= \frac{1}{6} (20) \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Keterangan :

(σ): Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Baik

$$\begin{aligned}
 &= Mean + SD \leq X \\
 &= 20 + 3 \leq X \\
 &= 23 \leq X
 \end{aligned}$$

b. Sedang

$$\begin{aligned}
 &= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD \\
 &= 20 - 1. 3 \leq X < 20 + 1. 3 \\
 &= 17 \leq X < 23
 \end{aligned}$$

c. Rendah

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 20 - 1.3$$

$$= X < 17$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket perilaku anak dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 21
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Akhlak Remaja di Desa
Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan
Lampung Timur

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$23 \leq X$	12	40%
Sedang	$17 \leq X < 23$	13	43%
Rendah	$X < 17$	5	17%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 12 responden atau 40% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori baik, dan sebanyak 13 responden atau 43% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori sedang, dan sebanyak 5 responden atau 17% yang

menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa akhlak remaja dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 12 responden atau 40 % responden menjawab akhlak remaja dalam kategori baik.

Setelah data modernisasi alat komunikasi dan akhlak remaja di Desa Sidodadi 31 A Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur berhasil dikumpulkan kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh modernisasi alat komunikasi terhadap akhlak remaja di Desa Sidodadi 31 A Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya maka langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas ke dalam tabel persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) dan nantinya dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan (f_h) dan harga Chi Kuadrat (X^2)

Tabel 22

Silang antara Modernisasi Alat Komunikasi dengan Penanggulangan Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Modernisasi Alat Komunikasi	Akhlak Remaja			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Tinggi	5	7	3	15
Sedang	6	4	3	13
Rendah	1	1	0	2
Jumlah	12	13	5	30

Dari tabel tersebut, selanjutnya Penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang Penulis gunakan adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

Tabel 23
Kerja untuk Menghitung X^2 antara Modernisasi Alat Komunikasi dengan Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

No.	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	5	$\frac{15 \times 12}{30} = 6$	-1	1	0,17
2	7	$\frac{15 \times 13}{30} = 6,5$	0,5	0,25	0,038
3	3	$\frac{15 \times 5}{30} = 2,5$	0,5	0,25	0,1
4	6	$\frac{13 \times 12}{30} = 0,87$	5,13	26,31	10, 53
5	4	$\frac{13 \times 13}{30} = 5,6$	-1,6	2,56	0,46
6	3	$\frac{13 \times 5}{30} = 2,16$	0,84	0,71	0,33
7	1	$\frac{2 \times 12}{30} = 0,8$	0,2	0,04	0,05
8	1	$\frac{2 \times 13}{30} = 0,87$	0,13	0,17	0,19
9	0	$\frac{2 \times 5}{30} = 0,3$	-0,3	0,09	0,3
	$N=30$	$N= 30$	0	-	12,17

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (X^2_{hit}) adalah sebesar 12,17. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (X^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df = (r - 1) (c - 1)$, dimana r = Jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$df \text{ atau db} = (r - 1) (c - 1)$$

$$= (3 - 1) (3 - 1)$$

$$= (2) (2)$$

$$= 4$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (X^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk signifikan dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (X^2_{hit}) sebesar 12,17 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (X^2_{tab}) pada taraf signifikan 5% pada db= 4, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang Penulis ajukan yaitu, “Ada Pengaruh Modernisasi Alat Komunikasi terhadap Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Lampung Timur” diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}} \\ C &= \sqrt{\frac{12,17}{12,17+30}} \\ &= \sqrt{\frac{12,17}{42,17}} \\ &= \sqrt{0,289} \\ &= 0,54 \end{aligned}$$

Agar koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned} C_{max} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar drajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C_{hitung} = 0,54$ dengan $C_{max} = 0,816$, kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang sangat erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,54}{0,816} \times 100\% \\ &= 66,18 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,54$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kriteria tinggi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh Modernisasi Alat Komunikasi terhadap Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Lampung Timur.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil angket modernisasi terhadap remaja diketahui bahwa 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 15 responden atau 50% responden menjawab bahwa modernisasi dalam kategori Tinggi, dan sebanyak 13 responden atau 43% responden menjawab bahwa modernisasi dalam kategori sedang, dan sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab bahwa modernisasi dalam kategori rendah.

Diketahui bahwa 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 12 responden atau 40% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori baik, dan sebanyak 13 responden atau 43% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori sedang, dan sebanyak 5 responden atau 17% yang menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah Penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang Penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $db=4$ yaitu 12,17 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian H_a yang Penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Modernisasi Alat Komunikasi terhadap Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Lampung Timur”, diterima.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa modernisasi alat komunikasi dapat menjadi gambaran bahwa teknologi merupakan sesuatu yang dapat membawa seorang remaja untuk berakhlak baik atau berakhlak buruk.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada Bab IV, maka Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Modernisasi Alat Komunikasi terhadap Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Lampung Timur. Ada koefisien korelasi antara modernisasi alat komunikasi dan akhlak remaja sesuai dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga chi kuadrat hitung sebesar 12,17 lebih besar dari pada harga chi kuadrat tabel sebesar 9,488, pada taraf signifikan 5 % pada db = 4, oleh karena itu simpulan akhir yang Penulis ambil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang cukup signifikan dengan tingkat pengaruhnya 66,18 %.
2. Modernisasi Alat Komunikasi di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Lampung Timur berada pada tingkatan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, bahwa kategori tinggi sebesar 50 %, sedang 43%, dan kategori rendah sebanyak 7%.
3. Akhlak Remaja di Desa Sidodadi Dusun III 31 A Pekalongan Lampung Timur berada pada tingkatan baik sebagaimana dari hasil analisis, bahwa kategori tinggi 40%, sedang 43% dan rendah 17%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran yaitu diharapkan remaja di Desa Sidodadi Dusun Tiga Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dapat lebih memaknai arti modernisasi kemudian dapat menyaring dan memilih segala sesuatu yang berkaitan dengan teknologi karena teknologi dapat membentuk akhlak remaja

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Abuddin Nata. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Beni Ahmadi Saebani. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemah*. Jakarta: Pustaka Al-Fadhilah, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka, 2014.
- Dindin Jamaluddin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Eni Muryani. *Media dan Perubahan Sosial*. Bandung: Rosda Karya, 2015.
- Hamzah Ya'qub. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro, 1985. cet. ke-3.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kartini Kartono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 2001.
- Kasmuri Selamat dan Ikhsan Sanusi. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Kalam Muliya, 2013.
- Lina Apriliya. *Pengaruh Internet terhadap Akhlak Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jatisrono Tahun 2015*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015.
- Mahjuddin. *Akhlaq Tasawuf I*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- . *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014.

- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rosihon Anwar. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Siti Qomariah. *Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Remaja Desa Glawan Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2016*. Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2016.
- Soerjono Suekamto dan Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet.18*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Zuhairi, et.al. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Edisi Revisi, cet.1*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

**PENGARUH MODERNISASI TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA
SIDODADI 31 A KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak Remaja
 - 1. Pengertian Akhlak Remaja
 - 2. Macam-macam Akhlak Remaja
 - 3. Pentingnya Akhlak Remaja

AS

- B. Modernisasi
 - 1. Pengertian Modernisasi
 - 2. Syarat-syarat Modernisasi
 - 3. Macam-macam Alat Teknologi Modernisasi
 - 4. Dampak Positif dan Negatif Modernisasi
- C. Keterkaitan Pengaruh Modernisasi terhadap Akhlak Remaja
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Desa Sidodadi 31 A
 - b. Letak Geografis Desa sidodadi 31 A
 - c. Keadaan Penduduk Desa sidodadi 31 A
 - d. Struktur Desa sidodadi 31 A
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Modernisasi
 - b. Data Akhlak Remaja
- B. Temuan Khusus (Penguji Hopotesis)
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2018
Mahasiswa Ybs,



ECHA SAVIRA PUTRI
NPM. 14114071

Pembimbing I



Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, M.A.
NIP. 195612271989032001

Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721199903 1 003

**KISI-KISI ANGKET VARIABEL BEBAS (X)
MODERNISASI ALAT KOMUNIKASI DAN AKHLAK REMAJA**

Variabel X	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Variabel Bebas (X) Modernisasi Alat Komunikasi	1. Proses perubahan yang menuju pada suatu tipe sistem	a. Modernisasi Alat Komunikasi mempengaruhi pemikiran remaja.	1
	2. Alat-alat modernisasi seperti TV, Internet dan HP.	a. Remaja menggunakan internet.	2,3 4,5,6
		b. Remaja menonton TV. c. Remaja menggunakan HP.	7,8
3. Dampak positif dan negatif alat modernisasi	a. Remaja berperilaku yang baik dalam menggunakan alat modernisasi b. Remaja terkena perilaku yang buruk dengan modernisasi.	9 10	
Variabel Y	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Akhlak Remaja	1. Akhlak Terpuji atau Baik	a. Remaja sabar dalam menghadapi masalah. b. Remaja membantu orang yang kesulitan. c. Remaja menghormati orang yang orang tua.	1,2 3,4, 5,
	2. Akhlak yang buruk atau tercela.	a. Remaja berperilaku sombong terhadap orang lain. b. Remaja mengadu domba sesama teman. c. Remaja ingin dipuji ketika melakukan sesuatu yang baik.	6,7 8,9 10

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD) MODERNISASI ALAT KOMUNIKASI
DI DESA SIDODADI DUSUN III 31 A PEKALONGAN
LAMPUNG TIMUR**

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

Usia Remaja :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan yang telah disediakan dengan teliti kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda (X) pada alternative jawaban a, b, c yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Semua pernyataan ini hanya diperlukan untuk penelitian saja, tidak berpengaruh pada kehidupan anda sehingga anda diminta untuk menjawab semua pertanyaan dengan sejujur-jujurnya.

C. Pernyataan

1. Apakah perubahan alat (TV, internet, HP) menuju moderen mempengaruhi pemikiran anda?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak
2. Apakah anda menjadikan media internet sebagai alat untuk memperoleh informasi atau berita online?

- a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak
3. Apakah anda menggunakan internet untuk kesenangan menghabiskan waktu luang?
- a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak
4. Apakah anda suka menonton TV?
- a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak
5. Berapa lama dalam sehari anda menonton TV?
- a. Sangat Lama
 - b. Lama
 - c. Tidak Lama
6. Apakah anda lebih suka menonton TV dari pada bermain?
- a. Sangat Suka
 - b. Suka
 - c. Tidak
7. Sebagai Remaja pentingkah HP menurut anda?
- a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak

8. Apakah anda membawa hp setiap hari?
 - a. Ya
 - b. Kadang- Kadang
 - c. Tidak

9. Dengan modernisasi alat komunikasi (TV, internet, HP) apakah anda mendapatkan perubahan yang baik?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak

10. Apakah dengan adanya modernisasi alat komunikasi akan mempengaruhi perubahan yang buruk?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD) AKHLAK REMAJA DI DESA
SIDODADI DUSUN III 31 A PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

Usia Remaja :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan yang telah disediakan dengan teliti kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda (X) pada alternative jawaban a, b, c yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Semua pernyataan ini hanya diperlukan untuk penelitian saja, tidak berpengaruh pada kehidupan anda sehingga anda diminta untuk menjawab semua pertanyaan dengan sejujur-jujurnya.

C. Pertanyaan

1. Apakah anda akan marah dalam merespon kejahilan teman?
 - a. Ya
 - b. Kadang- Kadang
 - c. Tidak
2. Dalam menghadapi masalah apakah anda melakukannya dengan perasaan emosi?

- a. Ya
 - b. Kadang- Kadang
 - c. Tidak
3. Apakah anda membantu orang tua dalam pekerjaan sehari-hari?
- a. Ya
 - b. Kadang- Kadang
 - c. Tidak
4. Apakah anda membantu teman dalam keadaan susah?
- a. Ya
 - b. Kadang- Kadang
 - c. Tidak
5. Apakah anda menjalin silaturahmi kepada temen?
- a. Ya
 - b. Kadang- Kadang
 - c. Tidak
6. Apakah anda mengucapkan selamat kepada temen yang berprestasi?
- a. Ya
 - b. Kadang -Kadang
 - c. Tidak
7. Apakah anda menyapa ketika bertemu dengan kawan?
- a. Ya
 - b. Kadang- Kadang
 - c. Tidak

8. Apakah anda senang melihat teman sedang bertengkar?
- a. Ya
 - b. Kadang- Kadang
 - c. Tidak
9. Apakah anda melakukan apa saja untuk di sukai teman?
- a. Ya
 - b. Kadang- Kadang
 - c. Tidak
10. Ketika anda mendapat prestasi apakah akan membuat anda riya'?
- a. Ya
 - b. Kadang- Kadang
 - c. Tidak

Metro, 21 Mei 2018
Mahasiswa Ybs,



ECHA SAVIRA PUTRI
NPM. 14114071

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

PEMBIMBING II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721199903 1 003

**DAFTAR NAMA REMAJA DUSUN III DI DESA SIDODADI
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

NO	NAMA	NO	NAMA
1	IYAN ADINATA	16	ABRAR DAFA
2	HELDA KURNIAWATI	17	WAHYU HIDAYATI
3	SEPTI	18	ELA ARIYANI
4	AFIDA	19	INAS KHOIRIDA
5	DEDI KURNIAWAN	20	WAWAN SETIAWAN
6	FIRGIAWAN LISDIANTO	21	ALDI SAPUTRA
7	NANDA PRATAMA	22	TIAR KURNIOWATI
8	RAHMA P.	23	ELSA TRIYANI
9	ZULITA DEWI	24	HERU INDRIANTO
10	NIKEN AYU A.	25	INDAH PRATIWI
11	WULANDARI	26	MUKLIS DANUARTA
12	SUSIAN ADI SETIAWAN	27	SINTIA DEWI
13	YOGA PRATAMA	28	FITRI SULISTIAWATI
14	FITRI DWI HERAWATI	29	ERA SAPUTRI
15	WIDYA SARI	30	NAURA DIRA S.

Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraif Signifikan		N	Taraif Signifikan		N	Taraif Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Nilai-Nilai Chi Kuadrat/ Chi Square (χ^2)

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	5.025	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.339	16.322	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.416	20.467	23.539	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.853	26.171	29.655	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

TABEL KRITERIA TINGKAT KEERATAN

No	KK Max	Kriteria Klasifikasi		
		Kurang Erat	Cukup Erat	Erat
1	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
2	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
3	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
4	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
5	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
6	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
7	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
8	0,943	0,000-0,314	0,315-0,628	0,629-0,943
9	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0839/In.28.1/J/PP.00.9/2/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

13 Maret 2018

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA
2. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Echa Savira Putri**
 NPM : 14114071
 Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

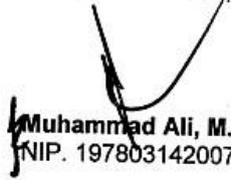
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian:
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsi sampai BAB II (pendahuluan+Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Arab dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1698/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : ECHA SAVIRA PUTRI
NPM : 14114071
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDODADI 31A KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODERNISASI TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDODADI 31A KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Mei 2018

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

RANIJAN . A.MD



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA SIDODADI**

Sekretariat : Jln Batanghari Dsn. III Desa Sidodadi Kode Pos 34391- Web: sidodadilamtimgab.com

<p>Nomor : 420 / 193 / 2003 / VI / 2018 Lamp : - Perihal : Pemberian Izin Research</p>	<p>Sidodadi , 04 Juni 2018 Kepada Yth. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro di - <u>Metro</u></p>
---	--

Dengan Hormat,

Menanggapi Surat dari Ibu Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1699/In.28/D.1/TL.00/05/2018 Tanggal 17 Mei 2018 Perihal Permohonan Izin Research maka dengan ini kami memberikan Izin Kepada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro atas nama :

Nama : ECHA SAVIRA PUTRI
NPM : 14114071
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Research / survey di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan dengan Judul : Pengaruh Modernisasi terhadap Akhlak remaja di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur terkait dengan penyelesaian tugas akhir / skripsi Mahasiswa tersebut di atas.
Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


 Kepala Desa Sidodadi

PANIJAN, A. Md



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Echa Savira Putri
NPM : 14114071

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/18/17	✓		kec. & lingkungan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : ECHA SAVIRA PUTRI Jurusan : PAI
 NPM : 14114071 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	sekamta. 22-5-18		✓	Ak APD dip ambil data di lapangan.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
 NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Echa Savira Putri
NPM : 14114071

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selam 15/10	✓		perbaiki perumusan variabel dan kisi-kisi	
	Selam 15/10	✓		Revisi bab 1, 2 & 3 lanjut buat awal.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : ECHA SAVIRA PUTRI Jurusan : PAI
 NPM : 14114071 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/09/20	✓		<ul style="list-style-type: none"> → Latar belakang masalah perbaiki literatur/revisi teori yg anda ambil → Identifikasi masalah & ambil dari latar belakang → batasan masalah & ambil dan tentukan → teori (Arab. I) → ambil simpul terkait dg variabel yg anda teliti → Definisi operasional variabel perbaiki sempit pd teori yg anda ambil dgn kisi 2 yg 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, M.A.
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : ECHA SAVIRA PUTRI Jurusan : PAI
 NPM : 14114071 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 19-4-18		✓	Pembacaan Metode Pengumpul Data. Variabel Bebas dan Teknik harus diambil di teori.	
	Rabu 23-4-18			Apa itu? & (II) Tentukan buah kiri? dan API	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Echa Savira Putri
NPM : 14114071

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu 1/11/17	✓		Bimbingan Proposal pertengahan ulah & seminar	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Echa Savira Putri
NPM : 14114071

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa. 27-10-17		✓	Ace Proposal Prop. Kerumud.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

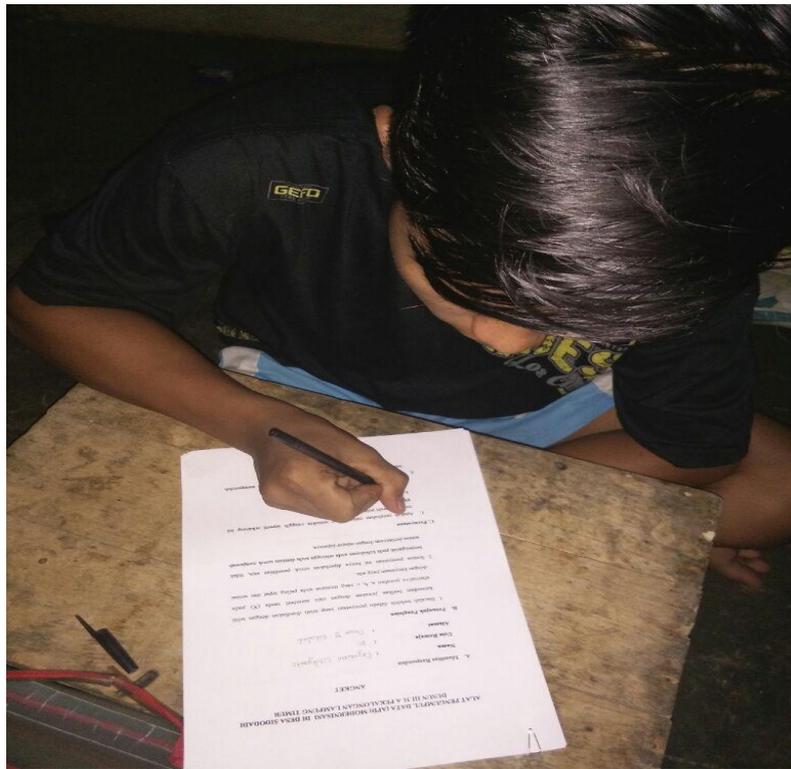
Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

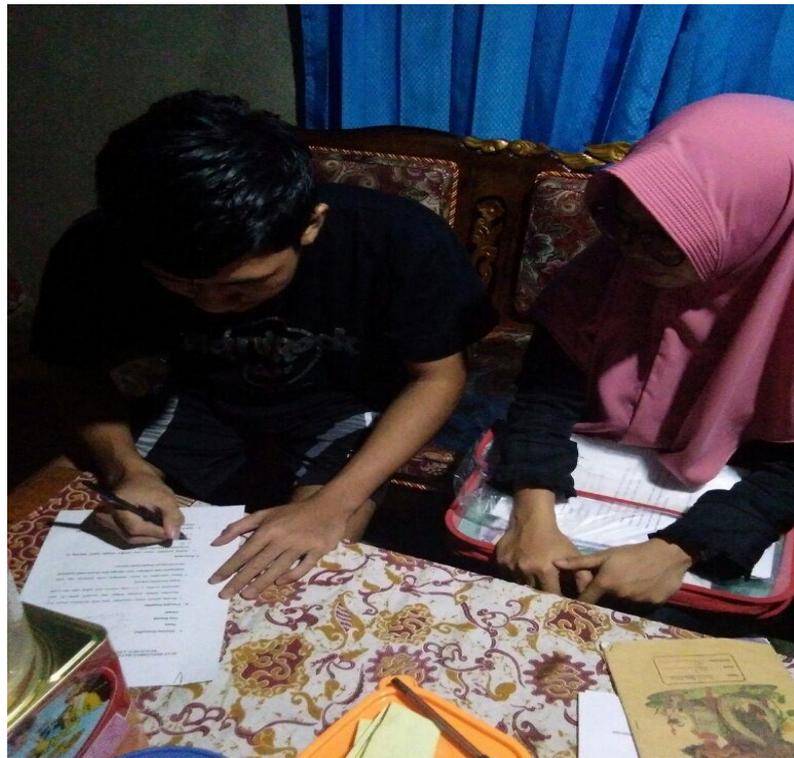
Dosen Pembimbing II

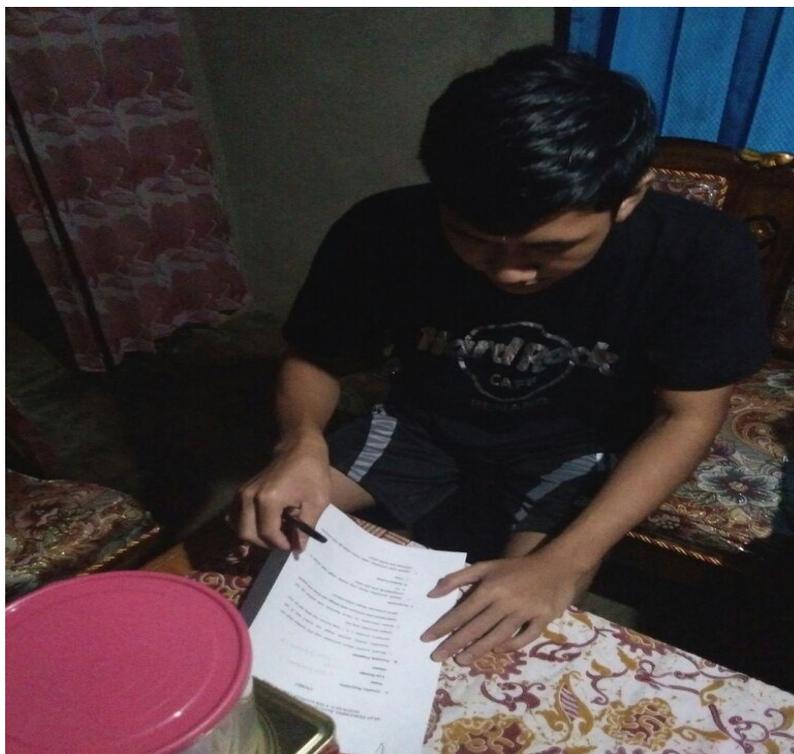
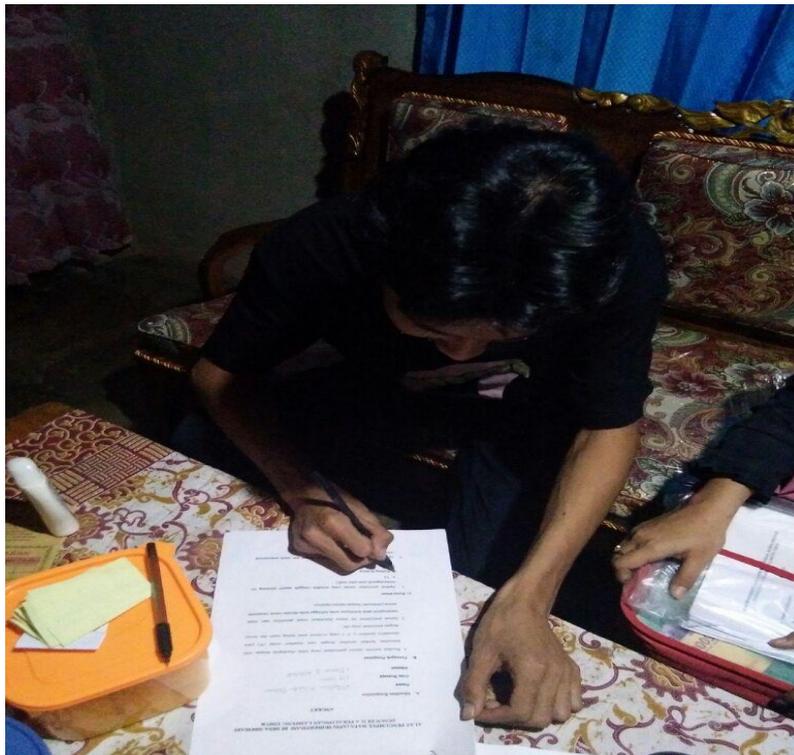
H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

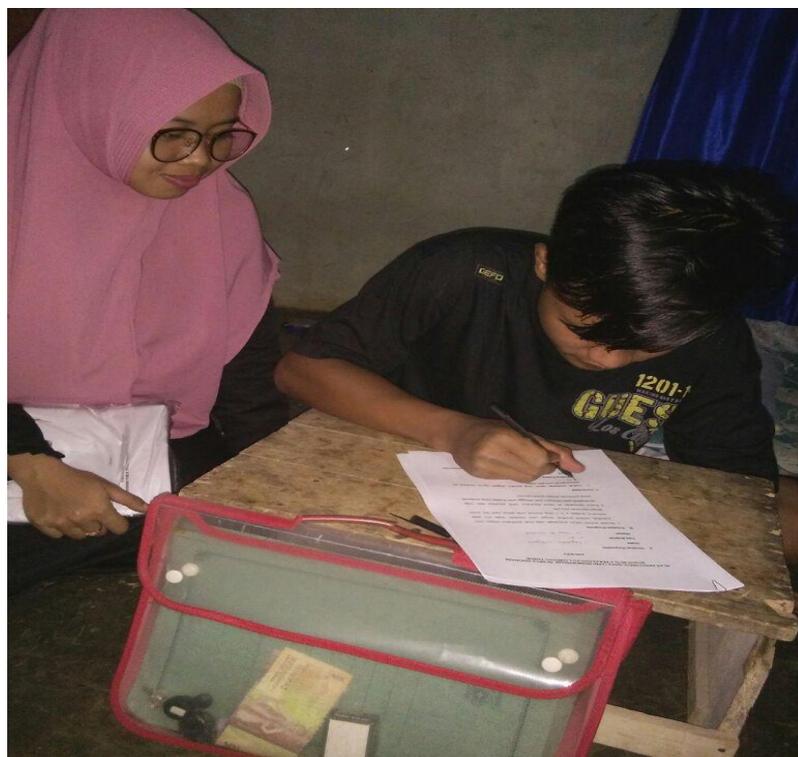
FOTO PEMBERIAN ANGKET KEPADA REMAJA











RIWAYAT HIDUP



Echa Savira Putri dilahirkan di Pekalongan Lampung Timur 13 September 1996, anak kedua dari pasangan Bapak Fatnan Ahmadi dan Ibu Nurrohmi.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 3 Sidodadi, dan selesai pada tahun 2008 kemudian melanjutkan di SMP Negeri 8 Metro, dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di MAN 2 Metro, dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dimulai pada semester I TA.2014/2015.